

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI
1 BULULAWANG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

diajukan oleh :

Aziiz Sani Saputra

NIM13130117



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1
BULULAWANG KABUPATEN MALANG

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

SKRIPSI

Oleh :

Aziiz Sani Saputra

NIM 13130117



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1
BULULAWANG KABUPATEN MALANG

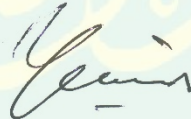
SKRIPSI

Oleh:

Aziiz Sani Saputra
NIM. 13130117

Telah Disetujui
Pada Tanggal 23 Maret 2018

Dosen Pembimbing



Drs. Muh Yunus. M.Si
NIP. 196903241996031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efvyanti. MA
NIP.197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS PADA MATA-PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI
1 BULULAWANG KABUPATEN MALANG

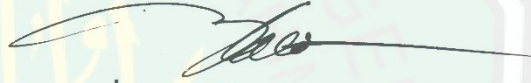
SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:
 Aziiz Sani Saputra (13130117)
 telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 6 April 2018 dan
 dinyatakan **LULUS**
 Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
 Sarjana Pendidikan (S. Pd)

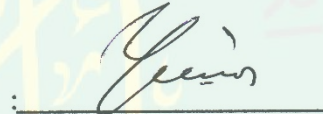
Panitia Ujian

Tanda Tangan

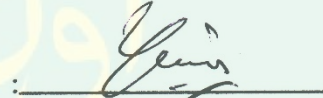
Penguji Utama
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
 NIP. 196903032000031002



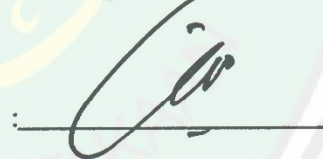
Sekretaris Sidang
Drs. Muh Yunus, M.Si
 NIP. 196903241996031002



Pembimbing
Drs. Muh. Yunus, M.Si
 NIP. 196903241996031002



Ketua Sidang
Dr. Marno, M.Ag
 NIP. 197208222000031003



Mengesahkan
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.I
 NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hiroobil'alamiin puji syukur dengan rahmat serta ridho Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ini.

Karya ini penulis persembahkan untuk ciptaan Allah paling sempurna menurutku yaitu kedua orang tuaku.

Bapak Lawu Joko Santoso dan Ibu Henny Hedrawati

Terimakasih telah merawat, mendidik dan mencintaiku sepenuh hati, terimakasih telah menjadi guru terbaik selamanya di dalam hidupku. Terimakasih untuk segala kasih sayang, cinta dan materi yang telah engkau berdua berikan semata-mata hanya untuk kesuksesan anakmu. Terimakasih Bapak. Terimakasih Ibuk.

Untuk Saudara-saudaraku

Terimakasih untuk Adik-adikku Septian dwi Hendrawanto, Randi Wijaya Ashari dan Daffa aditya, Terimakasih atas segala dukungan semangat kepadaku yang mana akhirnya penulis bisa menyelesaikan karya ini.

Untuk Seluruh Guru, Seluruh Dosen FITK dan khususnya Bapak Dosen Pembimbing

Terimakasih atas semua ilmu yang telah engkau berikan kepadaku, entah bagaimana penulis bisa membalasnya. Terimakasih atas kesabaran selama mendidikku. Semoga ilmu yang kudapat dapat bermanfaat dengan semestinya.

Untuk Sahabat-sahabatku

terimakasih telah banyak membantu dalam keadaan suka maupun duka dan menjadi penyemangat dalam hidupku, semoga persahabatan ini dapat terjalin selamanya dan abadi.

Seluruh Sahabat Jurusan PIPS Kelas A, B, C, D 2013 Terimakasih atas kekompakan dan rasa kekeluargaan yang selama ini kalian berikan. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua kawan.

MOTTO
UNSTOPPABLE



Drs. Muh Yunus M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 23 Maret 2018

Hal : Skripsi Aziiz Sani Saputra
Lamp : 6 (enam) Eksemplar

Yang terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
Di
Malang

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan Beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aziiz Sani Saputra
Nim : 13130117
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul :Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa
Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri
1 Bululawang Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk mengikuti ujian skripsi. Demikian, Mohon dimaklumi adanya.

Wasalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Drs. Muh Yunus M.Si
NIP. 196903241996031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 23 Maret 2018
Yang Membuat Pernyataan



Aziiz Sani Saputra
NIM. 13130117

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, ridho, dan inayahnya jualah sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 BULULAWANG KABUPATEN MALANG*”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pdi selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak Drs. Muh. Yunus M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu meluangkan waktu dan memberikan kontribusi, tenaga, dan fikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Ir. Lawu Joko Santoso dan Ibu Henny Hendrawati yang selalu mendoakan, mengarahkan dan memberikan

dukungan yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga seluruh pengorbanan dan kasih sayang beliau berdua mendapat imbalan dan pahala dari Allah SWT.

6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama proses pembelajaran di bangku kuliah.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat dan seluruh teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya di kelas IPS A dan IPS C angkatan tahun 2013 yang selalu senantiasa memberikan semangat dan kebahagiaan selama ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan balasan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan maupun penyajian. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya selanjutnya.

Malang, 23 Maret 2018

Penyusun

Aziiz Sani Saputra

NIM. 13130117

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ى	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **â**

Vokal (i) panjang = **î**

Vokal (u) panjang = **û**

C. Vokal Diftong

أو = aw

أى = ay

أو = û

إى = î

DAFTAR ISI

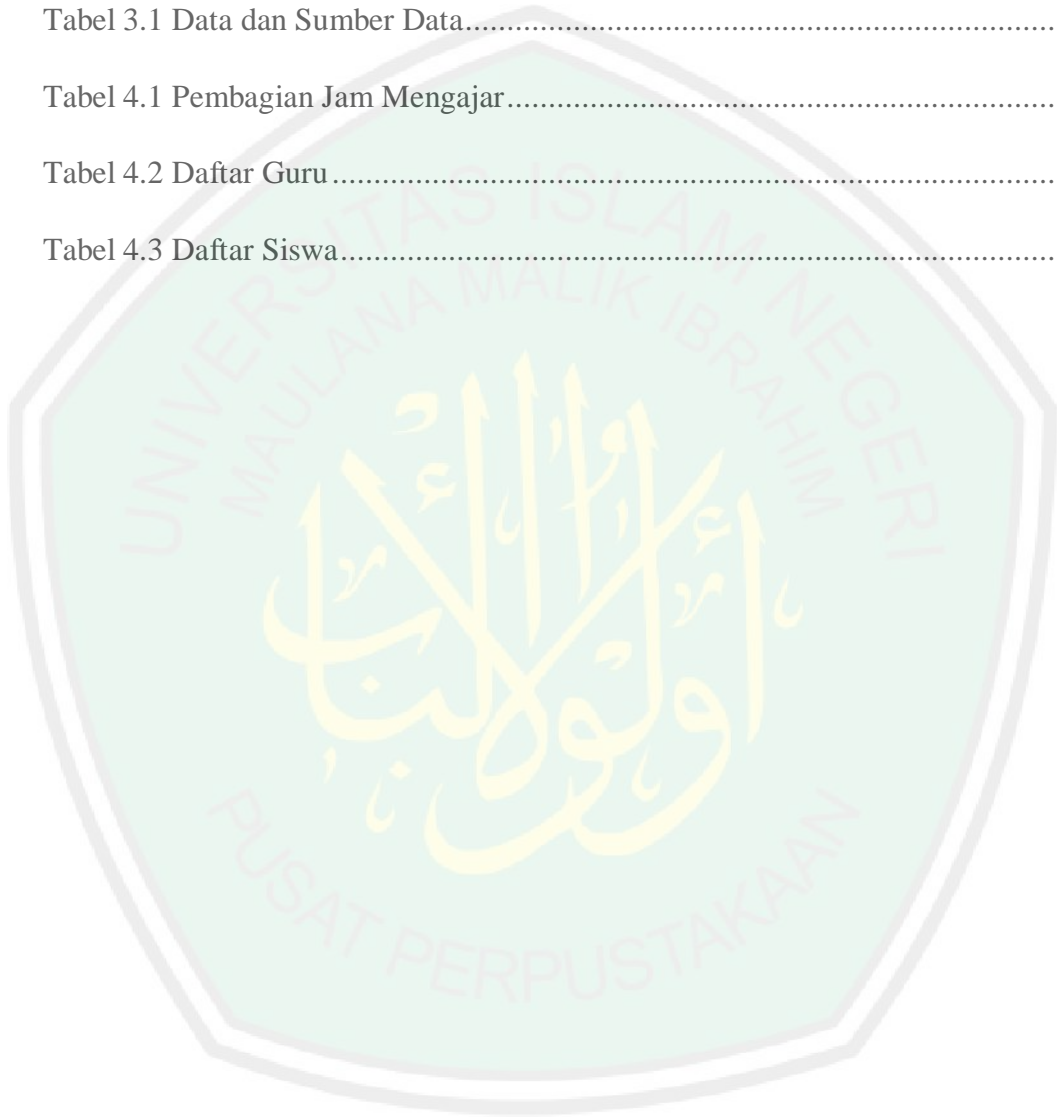
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMANPERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRAK INGGRIS	xviii
ABSTRAK ARAB	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Originalitas Penelitian	4
F. Definisi Istilah	8

G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Tentang Kesulitan Belajar.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Pengertian Kesulitan Belajar.....	13
3. Jenis-jenis Kesulitan Belajar	16
4. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar.....	18
5. Ciri-ciri Siswa Mengalami Kesulitan Belajar	22
B. Tinjauan Mata Pelajaran Ekonomi	23
1. Pengertian Ekonomi.....	23
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Ekonomi	25
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ekonomi	26
4. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi.....	27
5. Kompetensi Profesionalisme Guru.....	27
6. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	29
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Kehadiran Peneliti.....	42
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Tehnik Pengumpulan Data	43
F. Analisis Data.....	44
G. Pengecekan Keabsahan Data	45
H. Prosedur Penelitian.....	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	47
A. Paparan Data.....	47

1. Profil Sekolah	47
2. Sarana dan Prasarana	49
3. Tahun Akademik	49
4. Program Sekolah	50
5. Kurikulum	51
6. Tenaga Pengajar	51
7. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bululawang	52
8. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Bululawang	53
B. Hasil Penelitian	53
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang	54
2. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi da SMA Negeri 1 Bululawang	60
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	64
A. Pembahasan	64
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang	64
2. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi da SMA Negeri 1 Bululawang	71
BAB VI PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

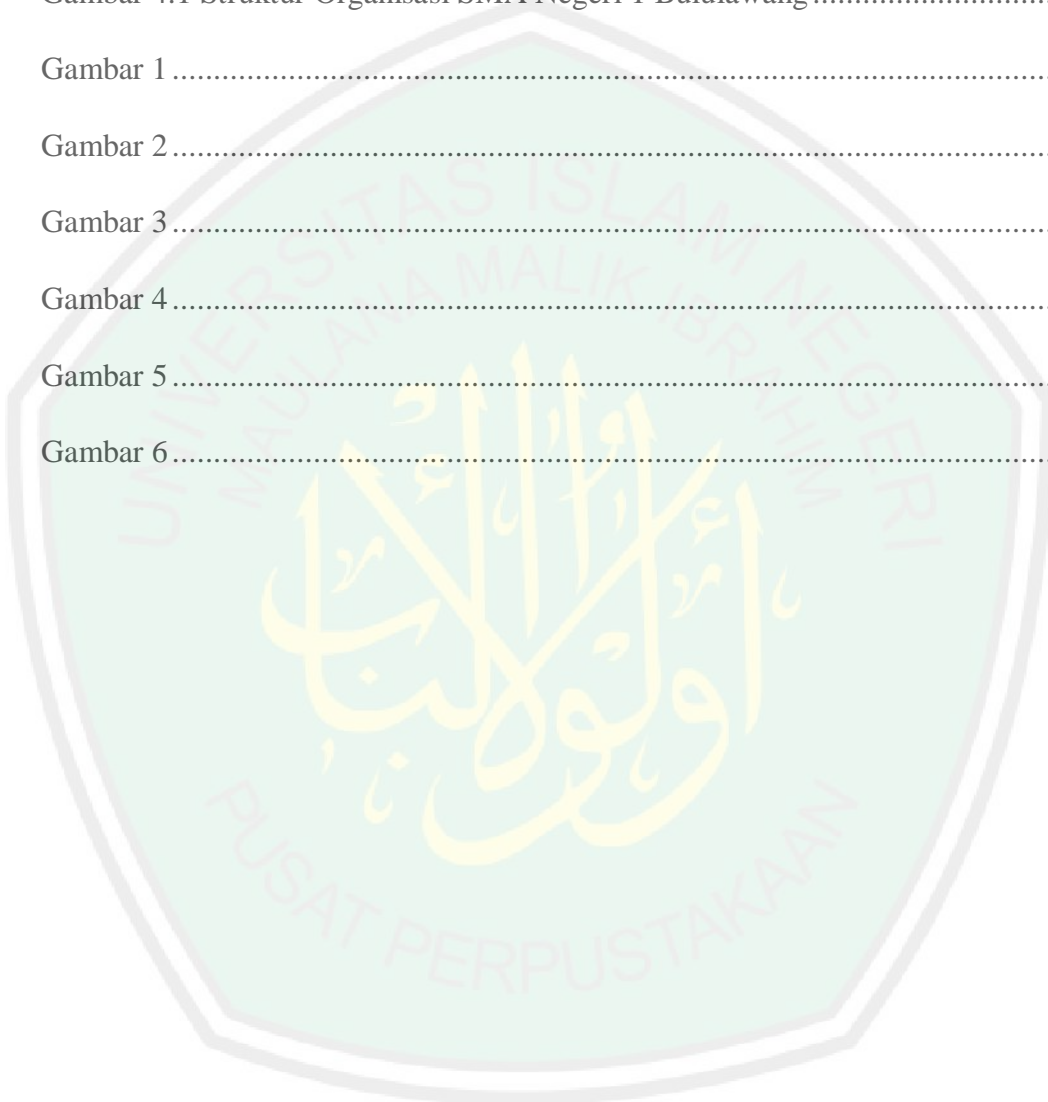
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	7
Tabel 3.1 Data dan Sumber Data.....	43
Tabel 4.1 Pembagian Jam Mengajar.....	50
Tabel 4.2 Daftar Guru.....	51
Tabel 4.3 Daftar Siswa.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bululawang	52
Gambar 1	86
Gambar 2	86
Gambar 3	87
Gambar 4	87
Gambar 5	88
Gambar 6	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	80
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	81
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	82
Lampiran 4 Daftar Nilai Siswa.....	83
Lampiran 5 Bukti Konsultasi	89



ABSTRAK

Saputra, Aziiz Sani 2018. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Drs. Muh Yunus, M.Si

Kata Kunci: Upaya Guru, Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS, Mata Pelajaran Ekonomi.

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik tidak memandang kemampuan intelegensi yang dimiliki peserta didik. Pada zaman sekarang kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang memiliki intelegensi yang rendah. Hal ini juga terjadi kepada peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi. Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi banyak faktor non intelegensi yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik. Banyak peserta didik dengan intelegensi rendah meraih prestasi yang tinggi, akan tetapi tidak dipungkiri bahwa siswa yang intelegensi tinggi bisa meraih prestasi yang rendah.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang.(2) Mendeskripsikan Upaya Guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang terjadi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan metode penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yang mana dalam mengumpulkan datanya peneliti menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan sistem triangulasi data untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Data yang diperoleh adalah data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang direduksi atau diolah untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan (1) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang (a) faktor internal yang terdiri dari kesulitan belajar siswa di karenakan kurangnya minat belajar siswa, motivasi belajar siswa rendah dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.(b) Faktor eksternal terdiri dari kesulitan belajar siswa disebabkan Guru yang kurang berkompeten, buku pelajaran yang kurang memadai, lingkungan kelas yang tidak kondusif.(2) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa (a) pengolahan Kelas (b) Penggunaan Metode dan Media pembelajaran (c) Penilaian hasil belajar siswa (d) Program remedial dan pengayaan.

ABSTRACT

Saputra, Aziiz Sani 2018. Teachers Efforts in Overcoming Student Learning Difficulties XI IPS Class on Economics Subjects in SMA Negeri 1 Bululawang Malang Regency. Essay. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Supervisor: Drs. Muh Yunus, M.Si

Keywords: Teacher Effort, Student Difficulties of Class XI IPS, Economic Subject.

Learning difficulties experienced by learners do not look at the intelligence capabilities of the learners. In today's learning difficulties not only experienced by students who have low intelligence. This also happens to learners who have high intelligence. Learning difficulties are not always caused by low intelligence factors, but many non-intelligence factors cause learning difficulties to learners. Many students with low intelligence achieve high achievement, but no doubt that students with high intelligence can achieve low achievement.

The purpose of this study are: (1) Describe the factors that cause learning difficulties experienced by students of class XI IPS in SMA Negeri 1 Bululawang. (2) Describe the Teacher Efforts in overcoming learning difficulties that occur in the students of class XI IPS in SMA Negeri 1 Bululawang.

To achieve the above objectives, used qualitative research methods. The approach is descriptive qualitative approach. Which in collecting data researchers use several methods of interview, observation, and documentation. Data analysis method used is with data triangulation system to test the validity of data obtained. The data obtained are data from observations, interviews and documentation that are reduced or processed to obtain valid conclusions.

The results showed (1) The factors causing learning difficulties experienced by students of class XI IPS in SMA Negeri 1 Bululawang (a) Internal factors consisting of students' learning difficulties in the lack of interest in student learning, low student learning motivation and difficulty in understanding the material (b) External factors consist of students' learning difficulties due to incompetent Teachers, inadequate textbooks, non-conducive classroom environment (2) Teacher's efforts to overcome student learning difficulties (a) Classroom processing (b)) Use of Learning Methods and Media (c) Assessment of student learning outcomes (d) Remedial and enrichment programs.

الملخص

سافترا، عزيز ثاني. ٢٠١٨. جهود المعلمين في التغلب على صعوبات الطلاب من الصف الحادي عشر من العلوم الاجتماعية في الموضوعات الاقتصادية في المدرسة المتوسطة بولولاون مالانج. أطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريباً لمعلمين، جامعة مولانا مالك الإسلامية الحكومية الإسلامية في مالانج.

قادة أطروحة : دكتورندس محمد يونس

الكلمات الرئيسية: جهود المعلمين، صعوبات الطلاب من الصف الحادي عشر في المدرسة المتوسطة، العلوم الاقتصادية

صعوبات التعلم التي يعاني منها المتدربون لا ينظرون إلى القدرات الاستخباراتية للمتعلمين. في صعوبات التعلم اليوم، ليس فقط من ذوي الخبرة من قبل الطلاب الذين لديهم ذكاء منخفض. هذا يحدث أيضاً للمتعلمين الذين لديهم ذكاء عالي. لا تنتج صعوبات التعلم دائماً عن انخفاض عوامل الذكاء، ولكن العديد من العوامل غير الاستخباراتية تسبب بصعوبات في التعلم للمتعلمين. يحقق العديد من الطلاب ذوي الذكاء المنخفض إنجازاً عالٍ، ولكن لا شكفي أن الطلاب ذوي الذكاء العالي يمكن أن يحققوا إنجازاً منخفضاً.

الغرض من هذه الدراسة هو: (١) وصف العوامل التي تسبب صعوبات التعلم التي يواجهها الطلاب من الصف الحادي عشر العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة بولولاونك مالانج. (٢) وصف جهود المعلم في التغلب على صعوبات التعلم التي تحدث لدى طلاب الصف الحادي عشر العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة بولولاونك مالانج.

لتحقيق الأهداف المذكورة، تستخدم أساليباً لبحث النوعي. النهج هو النهج النوعي الوصفي. في جمع البيانات تستخدم الباحث ونعدة طرق للمقابلة والملاحظة والتوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي معنظ امثليث البيانات لاختبار صحة البيانات التيتم الحصول عليها. البيانات التيتم الحصول عليها هي بيان اتنالملاحظات والمقابلات والوثائق التيتم تخفيضها ومعالجتها للحصول على استنتاجات صحيحة.

أوضحت النتائج (١) العوامل المسببة لصعوبات التعلم التي يواجهها طلاب الصف الحادي عشر في العلوم الاجتماعية في الموضوعات الاقتصادية في المدرسة المتوسطة بولولاون مالانج (أ) العوامل الداخلية التي تتكون من صعوبات التعلم لدى الطلاب في عدم الاهتمام بتعلم الطلاب، وانخفاض تحفيز تعلم الطلاب وصعوبة فهم المواد (ب) تتكون العوامل الخارجية من صعوبات تعلم الطلاب بسبب عدم كفاءة المعلمين، وعدم كفاية الكتب المدرسية، والبيئة الصفية غير المواتية (٢) جهود المعلم للتغلب على صعوبات تعلم الطلاب (أ) تجهيز الفصول لدراسي (ب) استخدام أساليب التعلم ووسائل الإعلام (ج) تقييم نتائج تعلم الطلاب (د) برامج العلاج والإثراء.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar pada setiap individu tidak selamanya berlangsung lancar. Dalam pelaksanaannya ada yang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, ada yang merasa sulit, ada yang bersemangat dan ada juga yang sulit berkonsentrasi. Demikian kenyataannya yang dijumpai pada peserta didik dalam kaitannya pada aktivitas belajar. Setiap individu pasti memiliki perbedaan dan perbedaan ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik.

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik tidak memandang kemampuan intelegensi yang dimiliki peserta didik. Pada zaman sekarang kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang memiliki intelegensi yang rendah. Hal ini juga terjadi kepada peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi.

Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi banyak faktor non intelegensi yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik¹. Banyak peserta didik dengan intelegensi rendah meraih prestasi yang tinggi, akan tetapi tidak dipungkiri bahwa siswa yang intelegensi tinggi bisa meraih prestasi yang rendah. Kesulitan belajar adalah kesulitan yang alami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yang

¹ Ahmadi dan supriyono. Psikologi belajar (jakarta: rineka cipta 2004) hal 78

menyebabkan prestasi belajar rendah dan perubahan tingkah laku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh teman sekelasnya.

Fenomena kesulitan belajar dapat dilihat dari kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak didalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah dan sering meninggalkan sekolah sebelum jam pulang sekolah².

Secara garis besar faktor kesulitan belajar siswa dibagi menjadi dua macam: (1) Faktor internal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. (2) Faktor eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa.

Kesulitan belajar yang dialami siswa siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang berasal dari kurangnya minat siswa mengikuti pembelajaran ekonomi, dikarenakan siswa beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang sulit, selain itu siswa beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi identik dengan menghitung. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas XI IPS masih banyak yang dibawah rata-rata (KKM). Melihat dari data hasil nilai ujian tengah semester siswa kelas XI IPS menunjukkan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata hanya 10% dari jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang.

² syah, muhibbin. Psikologi pendidikan, suatu pendekatan baru. (bandung: remaja rosdakarya, 1995) hal 173

Berdasarkan masalah masalah diatas, maka perlu dilakukan penelitian *“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan faktor faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang.
2. Menjelaskan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini bermanfaat untuk lembaga pendidikan tinggi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan pendidikan menengah atas SMA Negeri 1 Bululawang. Bagi UIN Maliki Malang dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu tentang pendidikan dan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai referensi dalam proses perkuliahan. Sedangkan bagi SMA Negeri 1 Bululawang dapat digunakan sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbang pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan lembaga pendidikan.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini dapat menambawawasan, pengalaman dan pengetahuan penulis dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

E. Originalitas Penelitian

Dalam originalitas penelitian ini peneliti mencoba memberikan pengertian mengenai penelitian terdahulu yang membahas tentang “upaya guru dalam

mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang kabupaten Malang.

1. Skripsi yang ditulis oleh saudara Ahmad Sidiq, yang berjudul Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 3 Tiris Satu Atap Probolinggo, 2016”, Hasil penelitian tingkat kemampuan siswa sangat rendah dalam memahami mata pelajaran IPS, siswa sering bergurau ketika guru sedang menerangkan materi pembelajaran, siswa menganggap pelajaran IPS itu membosankan. Siswa sulit memahami bahasa yang digunakan oleh guru. Sebagian besar siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya dukungan dari orang tua. Upaya guru adalah dengan membuatkan laporan perilaku siswa secara menyeluruh dan diserahkan kepada orang tua siswa.³
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Frida Amri Chusna mendeskripsikan kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pangenrejo. Hasil dari penelitian adalah secara keseluruhan guru melakukan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika. Dengan cara (1) guru memastikan kesiapan siswa dalam belajar matematika. (2) Penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga yang terkait materi ajar. (3) permasalahan yang dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari. (4) tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan siswa. (5) memberi kebebasan siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan

³ sidiq,ahmad, “upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ips di smp negeri 3 tiris batu atap probolinggi” skripsi, tahun 2016

caranya. (6) menghilangkan rasa takut siswa. Kendala yang dihadapi guru meliputi kondisi fisik, lingkungan, motifasi dan psikologis siswa.⁴

3. Skripsi yang diteliti oleh saudara Herman Faidi Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih (studi kasus di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta, 2015. Hasil dari penelitian ini kesulitan belajar fiqih adalah siswa sulit memahami dan susah dalam mempraktekkan pada kehidupan sehari hari, upaya guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif.⁵
4. Skripsi yang ditulis oleh saudara Erni miftakhu dhuhrroh' Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di MAN Tlogo Blitar tahun 2014 hasil dari penelitian ini beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar Al Quran dan Hadis dikarenakan beberapa faktor . Faktor kekelahan serta kurangnya minat belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga siswa tidak bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa adalah mengajar menggunakan metode yang menarik, menyediakan media pembelajaran sehingga memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.⁶

⁴ Farida Amri Chusna. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pangenrejo Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Skripsi tahun 2016

⁵Faidi, herman. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas x pada mata pelajaran fiqih (studi kasus di smk muhammadiyah 1 surakarta) 2014

⁶Miftakhu, erni. “ upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran hadis di man Tlogo Blitar”. 2014

TABEL 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan bentuk	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Sidiq, (2016)	Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 3 Tiris Satu Atap Probolinggo,	Meneliti kesulitan belajar siswa, sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif	Perbedaan terletak pada obyek yang diteliti pada penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran IPS di SMPN 3 Tiris Satu Atap Probolinggo, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang mata pelajaran Ekonomi.
2.	Frida Amri Chusna (2016)	Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Pangenrejo Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo	Sama sama meneliti kesulitan belajar dan menggunakan metodologi penelitian kualitatif.	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kesulitan belajar disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi belajar siswa.
3.	Herman Faidi(2014)	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih (studi kasus di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta)	Persamaan terletak pada bagaimana guru mengatasi kesulitan belajar siswa,	Obyek penelitian dan lokasi penelitian
4.	Erni Miftakhu Duhroh	Upaya Guru Mengatasi	Sama sama meneliti cara	Pada penelitian ini

		Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis di MAN Tlogo Blitar 2014	mengatasi kesulitan belajar siswa	permasalahan yang terjadi di karenakan siswa kurang memahami apa yang di terangkan oleh guru dan sulit menghafal.
--	--	---	-----------------------------------	---

Dari beberapa penelitian yang saya baca ada beberapa perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, penelitan tersebut memiliki kriteria yang berbeda terutama pada metode penelitian dan lokasi tempat dilaksanakan penelitian.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan judul proposal skripsi yang akan diteliti, peneliti menjelaskan beberapa definisi istilah mengenai penelitian tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang.

1. Upaya Guru adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan oleh guru menyampaikan mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang.
2. Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan siswa dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru di SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang.

3. Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang berisi bagaimana menggunakan sumberdaya yang terbatas agar dapat memenuhi kebutuhan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca untuk memahami penelitian ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan seperti dibawah ini

BAB I: Pada bab ini memuat Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Memuat landasan teori yang terkait dengan penelitian tersebut.

BAB III: Dalam bab ini memuat metode penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: Berisikan paparan data dan temuan penelitian

BAB V: Berisikan pembahasan hasil temuan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti

BAB VI: Berisikan tentang kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Mengenai Kesulitan Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Dalam Islam belajar merupakan keharusan bagi umat Islam, dan hukumnya adalah wajib bagi setiap Muslim, sehingga Rosulullah SAW menyuruh umatnya untuk belajar mulai dari buaian hingga liang lahat.

Sebagian orang berpendapat bahwa belajar adalah semata mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk pembelajaran. Oleh karena itu pemahaman yang benar mengenai arti belajar diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Berikut beberapa devinisi belajar menurut para ahli.

- a. Menurut Skinner belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.⁷
- b. Menurut Chaplin dalam dalam buku *Dictionary of Psychology* membagi pengertian belajar menjadi dua. Belajar adalah

⁷ Muhibbin, Psikologi pendidikan, (bandung: remaja rosdakarya, 1995) hlm 89

- c. Perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Pengertian kedua belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus⁸.
- d. Hintzman berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme⁹.
- e. Belajar menurut sudirman adalah serangkaian perubahan tingkah laku atau penampilan melalui beberapa kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya¹⁰.
- f. Pengertian belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengamalan individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik¹¹.

Timbulnya keanekaragaman pendapat para ahli adalah fenomena perselisihan yang wajar karena adanya perbedaan titik pandang. Selain

⁸ Ibid. hlm 89

⁹ Ibid. hlm 89

¹⁰ Sudirman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2007)hlm 20.

¹¹ Syaiful, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011) hlm13.

itu, perbedaan antara satu situasi belajar yang diamati para ahli juga dapat menimbulkan perbedaan pandangan.

Bertolak dari berbagai definisi yang telah diutarakan oleh para ahli maka secara umum belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan akibat gangguan kejiwaan seperti gila, mabuk, jenuh dan lain-lain tidak termasuk perubahan yang terjadi dalam belajar.

Keberhasilan belajar siswa tidak akan terwujud apabila tidak adanya proses belajar. pengertian proses belajar adalah proses yang dilakukan guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa, proses yang dilakukan guru berwujud perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi. Proses pembelajaran dapat berlangsung dimana saja, salah satunya adalah sekolah. Proses pembelajaran yang dilakukan guru dikelas akan mewujudkan tujuan pendidikan.

Arifin mendefinikan proses belajar adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.¹² Definisi ini didukung oleh Nasution menurutnya proses belajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan

¹² Muhibbin, Psikologi pendidikan, (bandung: remaja rosdakarya, 1995) hlm 183

sebaik baiknya, yang dimaksud lingkungan dalam konteks ini tidak hanya ruang kelas, akan tetapi meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar.¹³

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mengajar merupakan perubahan tingkah laku melalui interaksi antara guru dan peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar guru harus mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar siswa adalah kesukaran siswa dalam menerima atau memahami apa yang disampaikan dan diajarkan guru di Sekolah. Kesulitan belajar yang dialami siswa apabila tidak segera ditangani akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa mengalami hambatan dalam belajar sehingga siswa tidak dapat belajar secara wajar¹⁴. pengertian kesulitan belajar juga didukung oleh Suardi, menurut suardi pengertian kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya¹⁵. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam menerima pembelajaran

¹³ Muhibbin, Psikologi pendidikan, (bandung: remaja rosdakarya, 1995) hlm 183

¹⁴ Syaiful, psikologi belajar.(jakarta: rineka cipta 2011) hlm 235

¹⁵ Suardi. Belajar & Pembelajaran.(Yogyakarta: Erlangga 2015)hlm 100

diSekolah. Pesertadidik tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Dalam buku pendidikan pada anak kesulitan belajar ada beberapa devinisi kesulitan belajar antara lain¹⁶:

- a. *The United States Office of Education* mendefinisikan kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan.
- b. *The National Joint Committee for Learning Disability* mendefinisikan kesulitan belajar adalah kesulitan belajar menunjukkan pada sekelompok yang meninvestasikan dalam bentuk kesulitan belajar yang nyata dalam kemahiaran dan penggunaan kemampuan mendengar, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar dan kemampuan berhitung.
- c. *The Board of The Association For Children and Adult with Learning Disability* mendefinisikan kesulitan belajar adalah suatu kondisi kronis yang diduga bersumber dari *neurologid* yang secara selektif mengganggu perkembangan, integritas dan kemampuan verbal dan non verbal.

kesulitan belajar yang dialami oleh setiap peserta didik berbeda-beda, dan untuk penanganannya pun berbeda. Kesulitan belajar yang

¹⁶ Abdurrahman, pendidikan pada anak kesuliatan belajar. (jakarat rinrka cipta 1999) hal 6

dialami oleh peserta didik dalam setiap jenjang dan dalam setiap jenjang pun permasalahan yang dialami pun berbeda. Dalam buku psikologi pendidikan yang ditulis oleh Martini menjelaskan kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa baik pada jenjang sekolah dasar maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi¹⁷.

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik menghambat keberhasilan peserta didik. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari perilaku. Kesulitan belajar ditandai dengan adanya prestasi atau hasil belajar yang rendah dibawah nilai ketuntasan yang sudah ditentukan¹⁸.Maka dari itu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar harus segera teratasi

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan peserta didik yang tidak mendukung kegiatan belajar dikarenakan hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran. Gangguan atau hambatan tersebut bisa dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan disekitarnya.

Kesulitan belajar dapat mempengaruhi prestasi dan hasil belajar.

¹⁷ Martini, psikologi pendidikan Kesulitan Belajar: Perspektif, Asessmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah. (Bogor: Ghalia Indonesia 2014) hlm

¹⁸ Suhargitono. Psikologi pendidikan. (Yogyakarta: UNY Press 2007). Hlm 149.

3. Jenis-jenis kesulitan belajar

Kesulitan dalam belajar terbagi menjadi beberapa jenis, menurut Darsono kesulitan belajar dibagi menjadi lima yaitu¹⁹:

a. *Learning Disorder*

Proses belajar yang terganggu karena adanya respon-respon tertentu yang bertentangan atau tidak sesuai. Gangguan ini terjadi pada siswa yang kurang minat mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan terganggunya proses pembelajaran.

b. *Learning Disability*

Ketidak mampuan dalam belajar. Kesulitan belajar ini disebabkan oleh beberapa sebab, siswa tidak mampu mengikuti proses pembelajaran karena beberapa hal seperti kurangnya dorongan dari orang tua, keadaan tubuh yang kurang baik dan faktor lainnya.

c. *Learning Disfunction*

Gangguan belajar berupa gejala proses yang tidak berfungsi dengan baik. Dalam hal ini yang sering terjadi adalah adanya syaraf pada otak yang tidak berfungsi sebagai mana mestinya.

Kondisi semacam ini mengganggu proses pembelajaran.

¹⁹ Ahmadi. Psikologi belajar. (jakarta: rineka cipta 2014) hlm 77

d. *Slow Learner*

Siswa yang mengalami gangguan ini adalah siswa yang tergolong lambat dalam perkembangan dan menerima pembelajaran, mereka membutuhkan waktu lebih lama dari siswa yang normal.

e. *Under Achiever*

Siswa semacam ini mengalami hasrat yang rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kecerdasan siswa tersebut tergolong normal, akan tetapi karena sesuatu hal proses belajar terganggu sehingga prestasi yang diperoleh tidak sesuai.

Selain jenis kesulitan belajar diatas Djamarah mengelompokkan jenis kesulitan belajar menjadi empat yaitu²⁰:

a. Dilihat dari jenis kesulitan belajar

- 1) Ada yang berat
- 2) Ada yang sedang

b. Dilihat dari bidang studi yang dipelajari

- 1) Ada yang sebagian bidang studi yang dipelajari
- 2) Ada yang keseluruhan bidang studi

²⁰ Djamaroh. psikologi belajar.(jakarta: rineka cipta 2002) hlm200.

- c. Dilihat dari sifat kesulitan
 - 1) Ada yang sifatnya permanen
 - 2) Ada yang sifatnya sementara
- d. Dilihat dari segi faktor
 - 1) Ada karena faktor intelegensi
 - 2) Ada karena bukan faktor intelegensi

4. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Secara global faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam²¹:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Faktor tersebut juga didukung oleh Ahmadi dan Supriyono menurut mereka kesulitan belajar tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi juga disebabkan oleh

²¹ Muhibbin, Psikologi pendidikan, (bandung: remaja rosdakarya, 1995) hlm 132

faktor-faktor non intelegensi²². faktor kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

a. Intern (faktor yang ada dalam diri siswa) terdiri dari:

- 1) Faktor Fisiologis, meliputi kesehatan fisik dan cacat tubuh.
- 2) Faktor Psikologis, meliputi Intelegensi, bakat, minat, motifasi, kesehatan mental dan tipe belajar siswa.

b. Faktor Ekstern (Faktor dari luar diri siswa) terdiri dari:

- 1) Faktor lingkungan sekolah meliputi guru, sumber belajar, kondisi gedung, kurikulum, waktu sekolah dan disiplin sekolah.
- 2) Faktor lingkungan keluarga meliputi orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat meliputi media massa, teman bermain, lingkungan tetangga dan aktivitas siswa di masyarakat.

Thursan Hakim juga merumuskan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal²³.

a. Faktor Internal

- 1) Faktor biologis (jasmaniah)

²²ahmadi. Psikologi belajar.(jakarta: rineka cipta 2004) hal 77

²³ Thursan Belajar secara Efektif. (Jakarta: Naga Swayada 2010) hlm 11

meliputi segala yang berhubungan dengan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan.

2) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor pendukung bahkan penghambat keberhasilan peserta didik, dengan lingkungan sekolah yang kondusif akan mendukung keberhasilan peserta didik dalam proses belajar.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah tempat dimana peserta didik bersosialisasi.

4) Faktor Waktu

Waktu berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang, sebenarnya yang sering terjadi adalah siswa tidak bisa mengatur waktu.

Adapun faktor lain yang penyebab kesulitan belajar siswa menurut Kirk dan Gallagher yaitu²⁴:

a. Faktor kondisi fisik.

Fisik siswa adalah salah satu penunjang siswa dalam belajar, apa bila ada gangguan pada fisik akan mempengaruhi belajar siswa. Seperti mata apabila siswa mengalami gangguan dalam penglihatan maka siswa kesulitan dalam belajar

b. Faktor lingkungan.

Kondisi lingkungan yang mengganggu proses psikologis, keluarga yang kurang mendukung, kondisi sekolah yang tidak layak.

c. Faktor motivasi dan sikap

Kurangnya motivasi belajar siswa menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar.

d. Faktor psikologis.

Kurang persepsi, kurang mampu dalam kognitif dan lamban dalam berbahasa. Dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan faktor-faktor kesulitan belajar maka dapat dimungkinkan kesulitan yang terjadi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang khususnya pada mata pelajaran Ekonomi disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal (kondisi fisik yang tidak mendukung, kurang motivasi, minat belajar siswa yang rendah) dan eksternal (lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah).

5. Ciri-ciri Siswa Mengalami Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar adalah yang tidak dapat mengikuti kegiatan belajar secara wajar, penyebabnya bermacam-macam. Kesulitan belajar dapat diamati oleh guru, orang tua, maupun orang lain. Berikut adalah ciri-ciri peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Menurut Ahmadi dan Supriyono ciri-ciri siswa yang kesulitan belajar sebagai berikut²⁵:

- a. Prestasi belajarnya rendah, nilai dari hasil pembelajaran yang diperoleh tergolong di bawah rata-rata.

²⁵ Ahmadi dan supriyono. Psikologi pendidikan anak dan remaja. (bandung: Rineka cipta 2004) hlm 94

- b. Usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar tidak sebanding dengan hasil yang dicapai.
- c. Sikap acuh dalam mengikuti pembelajaran dan sikap yang kurang wajar menentang gurunya.
- d. Menunjukkan perilaku kelainan, seperti telat datang ke sekolah, sering membolos dan meninggalkan sekolah pada jam pembelajaran.
- e. Mudah terpancing emosi (emosional).

B. Tinjauan Mata Pelajaran Ekonomi

1. Pengertian Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikonomia* yang terdiri dari dua suku kata yaitu *oikon* dan *nomos* yang berarti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti aturan. Sehingga *oikonomia* berarti rumah tangga. *Oikonomia* mempunyai arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam sebuah rumah tangga²⁶ seiring dengan perkembangan zaman munculah ilmu yang disebut Ekonomi.

Menurut Paul A. Samuelson mengemukakan bahwa ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas dan penyalurannya, baik saat ini

²⁶ sukwiaty. Ekonomi sma kelas x. (bandung: yudhistira, 2007). Hal 101

maupun dimasa depan kepada berbagai individu dan kelompok dalam suatu masyarakat.²⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas dengan pemuas kebutuhan yang terbatas. Mata pelajaran ekonomi juga mempunyai karakteristik tersendiri. Menurut Ekowat adapun karakteristik mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut.

1. Ilmu ekonomi berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata. Kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan sumber-sumber ekonomi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan yang jumlahnya terbatas.
2. Ilmu ekonomi mengembangkan teori-teori untuk menjelaskan fakta secara rasional. Agar manusia mampu membaca dan menjelaskan gejala-gejala ekonomi secara sistematis, maka disusunlah konsep dan teori ekonomi menjadi bangunan ilmu ekonomi. Selain mempunyai persyaratan sistematis, ilmu ekonomi juga memenuhi persyaratan keilmuan yang lain yaitu obyektif dan mempunyai tujuan yang jelas.
3. Umumnya, analisis yang digunakan dalam ilmu ekonomi adalah metode pemecahan masalah. Metode pemecahan

²⁷ibid. Hal 101

masalah cocok digunakan dalam analisis ekonomi sebab obyek dalam ilmu ekonomi adalah permasalahan dasar ekonomi. Permasalahan dasar tersebut yaitu barang apa yang harus diproduksi, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi. Ketiga permasalahan dasar tersebut ada intinya berangkat dari adanya kelangkaan sumber sumber ekonomi.

4. Inti dari ilmu ekonomi adalah memilih alternatif yang terbaik. Untuk mencapai kemakmuran manusia mempunyai banyak pilihan kegiatan. Namun, dari sekian banyak pilihan kegiatan tersebut dapat dianalisis secara ekonomi sehingga dapat ditentukan alternatif pilihan mana yang paling optimal baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Ilmu ekonomi dapat digunakan untuk menentukan alternatif pilihan kegiatan ekonomi yang terbaik.
5. Lahirnya ilmu ekonomi karena adanya kelangkaan sumber pemuas kebutuhan manusia. Apabil sumber ekonomi keberadaannya melimpah (tidak langka), maka ilmu ekonomi tidak diperlukan lagi bagi kehidupan manusia.²⁸

2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Ekonomi

Fungsi mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan mengenal berbagai

²⁸ ekowati blog(<http://ekowati52.wordpress.com/>) dikutip pada hari rabu 20-09-2017 jam 13.17

kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.²⁹

Tujuan mata pelajaran ekonomi di SMA dan MA adalah:³⁰

- a. Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi untuk mengetahui dan mengerti peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan setingkat individu/rumah tangga, masyarakat dan Negara.
- b. Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang selanjutnya.
- c. Membekali siswa nilai-nilai serta etika ekonomi dan memiliki jiwa wirausaha.
- d. Meningkatkan kemampuan kompetensi dan bekerja sama dalam masyarakat majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ekonomi

Ruang lingkup mata pelajaran ekonomi di SMA dan MA dimulai dari masalah-masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupannya yang terdekat hingga pada lingkungan yang terjauh. Adapun ruang lingkup pelajaran ekonomi di SMA dan MA adalah

²⁹Dediknas. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi SMA & MA (Jakarta, pusat kurikulum, balitbang 2003) Hal 6

³⁰Ibid hal hal 6

perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang secara terperinci mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Berekonomi.
- b. Ketergantungan.
- c. Spesialis dan pembagian kerja.
- d. Perkoprasian.
- e. Kewirausahaan.
- f. Pengelolaan keuangan perusahaan.

4. Standar Kompetensi Mata Pelajaran

- a. Kemampuan memahami perilaku ekonomi dalam kaitannya dengan kelangkaan, pengalokasian sumber daya dan barang, melalui mekanisme pasar.
- b. Kemampuan memahami konsep ekonomi kemasyarakatan dan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi.
- c. Kemampuan memahami perekonomian internasional, sistem ekonomi Indonesia, manajemen, pembangunan ekonomi, tenaga kerja, wirausaha dan model pemecah masalah ekonomi.³¹

5. Kompetensi Profesionalisme Guru

Kompetensi merupakan keterampilan Guru dalam melaksanakan kewajiban yang mencakup personal, wawasan dalam bidang IPTEK, sosial dan spiritualnya untuk menghadapi peserta didik

³¹Ibid hal 9

dalam proses belajar mengajar yang meliputi empat kompetensi yaitu:

a. Kopetendi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.³² Yang meliputi kemampuan dalam memahami peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasi kompetensi yang di miliki.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian.³³ Yang meliputi sikap kepribadian yaitu (1) kepribadian yang matang, stabil dan dewasa, (2) disiplin dan berwibawa, (3) menjadi teladan yang baik bagi siswanya (3) Berakhlak mulia.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.³⁴Yang meliputi (1) berkomunikasi dengan baik dengan siswa dan lingkungan sekolah, (2) berkomunikasi secara baik dengan dengan masyarakat luas, (3) bersikap inklusif dan obyektif.

³²e.mulyasa, *standart kompetensi dan sertifikasi guru*, (bandung: remaja rosdakarya, 2007), hlm 75

³³wahab, *kompetensi guru agama tersertifikasi*, (semarang: robar bersama, 2011), hlm13

³⁴e.mulyasa, *op.cit.*, hlm 173

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standart kompetensi yang ditetapkan dalam Standart Nasional Pendidikan.³⁵

6. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Dalam proses pembelajaran tidak pernah luput yang namanya kesulitan belajar. Kesan mata pelajaran ekonomi dianggap sulit dan membosankan menimbulkan kurangnya minat peserta didik dalam belajar. Minat belajar yang rendah tersebut dapat menghambat proses belajarnya. Sebagai seorang guru profesional harus mampu mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik. Sebagai orang tua peserta didik di sekolah guru juga harus memberikan dorongan motivasi. selain memotivasi siswa ada banyak cara untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Masalah kesulitan belajar yang dialami siswa di sekolah bukanlah masalah yang mudah. Hal ini disebabkan banyak nya faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar, sehingga upaya mengatasinya pun berbeda beda.

³⁵ibid, hlm 135

Berikut adalah tahap-tahap yang bisa digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa menurut Koestaoer dan hadisuparto³⁶:

a. Penelaahan Status (*Status Assessment*)

Tahap ini merupakan tahap indentifikasi hakekat dan luasnya dari pada kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Secara umum, dapat dikatankan bahwa makin banyak bidang dimana siswa yang bersangkutan memperlihatkan kekuarangan (perbedaan apa yang diharapkan dengan apa yang dicapai secara nyata), dan makin besar kekurangan, makin beratlah kesulitan belajar yang diderita murid tersebut. Langkah langkah yang dapat diterapkan dalam penelaahan status kesulitan belajar siswa:

- 1) Apakah tujuan khusus yang diharapkan untuk dicapai oleh siswa yang bersangkutan pada saat kesulitan belajar itu tampak?
- 2) Tehnik-tehnik penilaian manakah yang dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana siswa yang bersangkutan mencapai tujuan tersebut (pada awal)?
- 3) Setelah tehnik-tehnik penilaian itu dipergunakan pola perbedaan apakah yang terdapat antara yang diharapkan dengan perbuatan yang nyata yang dimiliki siswa yang

³⁶ Koestoer dan hadisupartu. Dioagnosa dan pemecahan kesulitan belajar(jakarta: Erlangga 1986) hlm 34

bersangkutan ? (rangkuman kekuatan dan kelemahan dalam pola tersebut)

b. *Perkiraan Sebab (Cuise Estimation)*

Tahap ini merupakan tahap perkiraan alasan atau sebab yang mendasari pola hasil belajar yang diperlihatkan oleh siswa yang bersangkutan. Pada tahap ini teori psikologi menjadi penting karena dalam teori psikologi menjelaskan faktor-faktor yang beraneka ragam mengenai faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. Langkah langkah yang dapat di lakukan dalam memperkirakan penyebab kesulitan belajar siswa:

- 1) Alasan-alasan yang tepat manakah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa Yang di gambarkan pada tahap satu
- 2) Bagaimana guru dapat menilai dan menentukan alasan pada tahap awal, mana yang paling tepat dan kuat?
- 3) Setelah menerapkan tehnik-tehnik penilaian yang tercantum pada langkah kedua diambil kesimpulan apakah faktor kuat penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa.

c. *Pemecahan Masalah dan Penilaiannya (Treatment and Treatment Evaluatiaon)*

Tahap ini merupakan tahap untuk menghilangkan sebab dari kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Inti dari tahap ini adalah bagaimana seorang guru dapat menolong siswa dalam

mengatasi atau mengkompensikan kesulitan-kesulitannya dalam belajar. Langkah-langkah yang dapat diambil adalah:

- 1) Memilih tehnik manakah yang harus dipergunakan dalam membantu kesulitan belajar yang dialami siswa.
- 2) Tehnik penilaian mana yang dapat digunakan untuk menentukan sampai dimana keberhasilan pemecahan kesulitan belajar yang dialami siswa.
- 3) Mengetahui apa hasil penilaian yang dilakukan dalam memecahkan kesulitan belajar tersebut, apakah melanjutkan atau harus merubah dengan tehnik lain.

Dari ketiga tahap pemecahan masalah tersebut merupakan tahap yang paling efisien dalam diagnosa dan pemecahan kesulitan belajar yang dialami siswa menurut Koestar dan hadisuporto.

Selain upaya diatas ada beberapa cara yang dapat digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh guru untuk merumuskan tujuan belajar. sebagai seorang manajer guru dapat merencanakan

- 1) menganalisa tugas yang akan diberikan pada siswa, tugas harus disesuaikan dengan keadaan siswa dan tujuan pembelajaran.
- 2) mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa

3) menulis tujuan belajar

Dalam tahap ini seorang guru dapat meramalkan tugas-tugas belajar yang harus dilakukan. Sebelum memilih dan menggunakan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan

b. Mengorganisasi

Mengorganisasi adalah pekerjaan yang dilakukan seorang guru dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar, dengan maksud mencapai tujuan belajar yang seefektif, seefisien, dan sehemat mungkin.

Dalam mengorganisasi guru dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memilih teknik mengajar yang tepat
- 2) Memilih media pengajaran yang tepat
- 3) Memilih besarnya kelas (jumlah siswa) yang tepat.
- 4) Memilih strategi yang tepat.

Dengan cara ini seorang guru dapat menciptakan suatu lingkungan belajar yang paling baik untuk merealisasikan tujuan-tujuan pendidikan ataupun latihan yang telah dituangkannya dalam rencana yang telah dibuat.

c. Memimpin

Memimpin adalah pekerjaan yang dilakukan guru untuk memberikan motivasi, mendorong, dan membimbing siswa,

sehingga mereka akan siap untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.

Sebagai seorang pemimpin guru dapat melakukan:

- 1) Memperkokoh motivasi belajar siswa
- 2) Memilih strategi mengajar yang tepat, untuk siswa, dan untuk kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam hal ini kepemimpinan tidaklah terlalu merupakan kualitas personal, tapi merupakan suatu aspek organisasi. Seorang pemimpin harus bersifat afektif dan efektivitasnya sebagian besar tergantung pada sensitifnya dan gayanya. Dia harus dapat menyeimbangkan antara kebutuhan siswa dengan tuntutan dari tugas belajar dan tetap dapat menjalankan dengan baik.

d. Kontrol

Kontrol adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seorang guru untuk menentukan apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Jika tujuan pembelajaran belum tercapai seorang guru harus menggunakan strategi lain tanpa merubah tujuan yang telah ditetapkan. Hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengontrol pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi sistem belajar yang diterapkan
- 2) Mengukur hasil belajar siswa
- 3) Memimpin dengan tuntunan oleh tujuan

Dengan demikian seorang guru memntukan apakah kejadian yang terjadi sesuai dengan apa yang direncanakan, dan harus berupa keberhasilan.

Selain itu upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan cara mengajar yang efektif. Mengajar yang efektif adalah mengajar yang dapat membawa belajar siswa efektif pula. Untuk melaksanakan mengajar yang efektif di perlukan syarat-syarat sebagai berikut³⁷

- a. Siswa harus belajar secara aktif baik mental maupun fisik.
- b. Guru harus menggunakan banyak metode mengajar pada waktu mengajar.
- c. Motivasi guru harus tepat sasaran
- d. Kurikulum harus baik dan seimbang
- e. Guru harus mempertimbangkan perbedaan individual siswa.
- f. Perencanaan dalam mengajar harus matang.
- g. Seorang guru harus memiliki keberanian dalam menghadapi permasalahan siswa yang timbul dalam proses pembelajaran.
- h. Guru harus menciptakan suasana yang demokratis di sekolah.
- i. Dalam menyajikan pelajaran guru harus memberikan masalah masalah yang merangsang siswa untuk berpikir.
- j. Semua pelajaran yang disampaikan kepada siswa harus terintregasikan.

³⁷ Pondok modern darusslam gontor. psikologi pendidikan (ponorogo gontorpress.2004) hlm 130

- k. Pelajaran di sekolah harus harus dihubungkan dengan keadaan kehidupan nyata
- l. Dalam interaksi pembelajaran, guru harus memberi kebebasan pada siswa untuk menyelidiki sendiri, mengamati, dan mencari masalah sendiri.
- m. Guru harus merancang perencanaan pembelajaran remedial (perbaikan) dan di laksanakan bagi siswa yang memerlukan.

Dalam masyarakat modern mengajar yang efektif di tuntut dengan sendirinya karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sedemikian maju dengan pesatnya. Sebagai seorang guru harus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa

- a. Pengumpulan data

Pengumpulan sumber data dilakukan untuk mengumpulkan sumber kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Dalam pengumpulanya perlu dilakukan observasi dan pengamatan secara langsung.

b. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah secara cermat untuk mengetahui secara pasti apa penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

c. Diagnosa

Diagnosa adalah pengambilan keputusan upaya apa yang akan dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

d. Treatment atau perlakuan

Dalam tahap ini adalah pemberian bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sesuai hasil diagnosis yang telah dilakukan.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah cara yang dilakukan guru berhasil dan berjalan dengan baik atau bahkan gagal.

C. Kerangka Berpikir

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan, untuk mencapai itu harus menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat diterima oleh siswa.

Mata pelajaran ekonomi adalah merupakan mata pelajaran penting yang harus dikuasai oleh siswa, oleh karena itu kesulitan dalam mata

pelajaran ini harus segera ditangani untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini mengkhususkan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi serta mencari tahu letak kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran ekonomi. Faktor kesulitan yang terjadi terdiri dari dua yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal

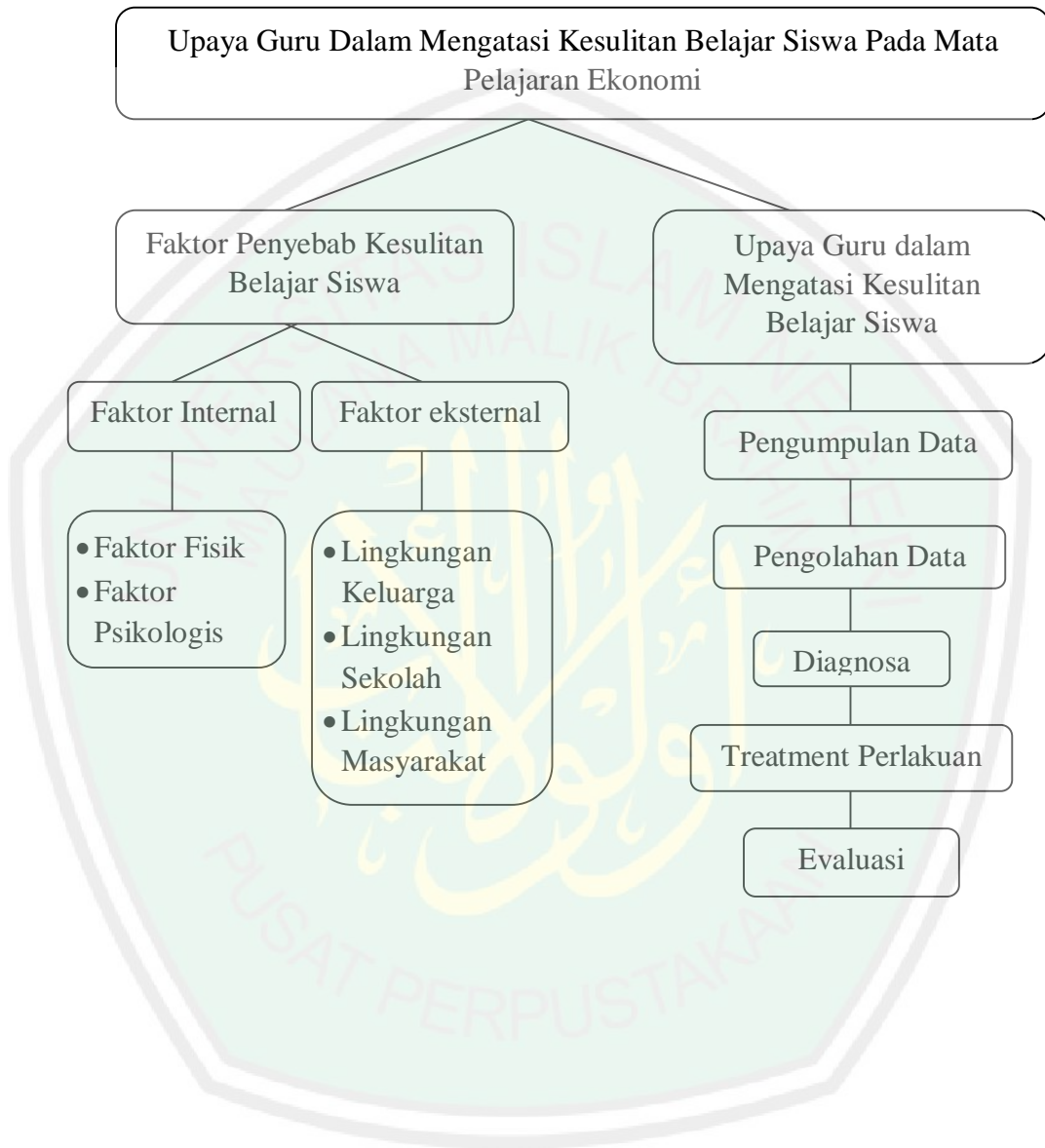
Meliputi: minat, intelegensi, sikap, bakat dan motivasi.

2. Faktor eksternal

Meliputi lingkungan sekolah, lingkuan keluarga, dan lingkuan sosial.

Penelitian ini mencari penyebab kesulitan belajar siswa dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi masalah tersebut yang terjadi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.³⁸Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah cara memperoleh data dengan cara ilmiah yang memiliki kegunaan dan tujuan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirl & Miller metode penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam kaasanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Pada bagian lain Judith Preissle menyatakan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Qualitative research is loosely defined category of research design Or models, all of which elicit verbal, visual tactil,olfactory and Gustatory data in the form of descriptive narratives like field notes ,recording or other transcription from audio and videotapes and

³⁸Sugiyono. Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D. (Bandung, Alfabeta. 2013) hal 2.

*Orher written record and pictures or film.*³⁹

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif dipilih berdasarkan dua alasan. Pertama permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ini membutuhkan data lapangan yang sifatnya actual dan kontekstual. Kedua, pemilihan didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subyek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang ilmiahnya. Selain itu metode penelitian kualitatif mempunyai adabilitas tinggi sehingga memungkinkan peneliti untuk senang tiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian.

Dengan penelitian kualitatif, peneliti adalah alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat

³⁹Cresswell. *Research Desig: Qualitatifve & Quantitative Approaches* (CA: Sage Publication 1998) hal 24

adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument harus di validasi seberapa jauh siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.⁴⁰

Dalam penelitian ini di mulai dengan observasi, data di kumpulkan dengan observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Berdasarkan tersebut dapat ditentukan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang yangdi klarifikasikan dalam penelitian deskriptif yang menghasilkan data-data bukan angka-angka dan penelitian ini di klarifikasikan penelitian deskriptif yang berjenis studi kasus, karena focus penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan karena peneliti yang bertindak sebagai instrument penelitian. Disamping itu peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menafsirkan data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti sebagai pengamat penuh yang terlibat secara langsung, hal ini dilakukan agar peneliti mengerti langsung masalah-masalah yang terjadi dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang.

⁴⁰Op.cit hal 80

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana letak peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan penelitian. Adapun lokasi terletak di SMA Negeri 1 Bulawang, Jln Raya Bululawang Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

D. Data dan Sumber Data

Data yang didapat bersumber dari guru dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang. Untuk memperoleh data peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur terkait upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

TABEL 3.1
DATA DAN SUMBER DATA

No.	Data yang di butuhkan	Sumber Data
1.	Kesulitan Belajar Siswa	Observasi, wawancara siswa dan guru
2.	Upaya Guru	Observasi dan wawancara pada guru
3.	Hasil belajar siswa	Studi Pustaka Dokumen (nilai rapot dan nilai ulangan harian)

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik perngumpulan data pada penelitian ini yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen yang bertujuan tidak hanya untuk mengulangi data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.

1. Observasi

Teknik observasi mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa, tingkah laku, secara langsung, teknik ini sangat tepat digunakan karena peneliti dapat memperoleh data yang tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Wawancara/*interview*

Wawancara/*interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber). Teknik ini digambarkan sebuah interaksi yang melibatkan pewawancara dengan yang diwawancarai untuk mendapat informasi yang sah dan dapat dipercaya.

3. Studi pustaka dan Dokumentasi

Studi pustaka dan Dokumentasi pada umumnya digunakan untuk memperoleh informasi berupa catatan (buku, rapot, internet dan dokumen yang mendukung penelitian), sehingga dapat diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dan dianalisis melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Pembatasan kajian penelitian
2. Mengembangkan pertanyaan
3. Perencanaan tahapan-tahapan pengumpulan data dan memperhatikan hasil pengamatan sebelumnya.

4. Mengecek kembali data yang terkumpul
5. Menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara
6. Mendeskripsikan dan menguraikan dari semua data yang di kumpulkan melalui obeservasi, wawancara, dan dokumen-dokumen.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul dan dianalisis maka diperlukan uji keabsahan data yang bertujuan untuk menjamin kepercayaan dan validitas data yang diperoleh. Adapaun cara yang digunakan ada dua:

1. Observasi yang diperdalam

Maksudnya adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari. Kemudian diamati kembali dengan teliti sehingga pemeriksaan pada tahap awal dapat di pahami dengan mudah.

2. Trianggulasi

Adalah tehnik pemekriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau untuk pembanding data tersebut.⁴¹

Trianggulasi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu wawancara, obeservasi dan dokumen.⁴² Untuk memperoleh kebenaran informasi yang utuh mengenai data yang diperoleh.

⁴¹Lexy J. Meleong, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal 330

⁴²Nasution. Metodologi Penelitian naturalistic, (Bandung: tarsito, 2010) hal 115

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian. Langkah langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini peneliti peneliti harus menyiapkan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha menggali dan mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk dibuat analisis.

3. Tahap ini dilakukan kegiatan berupa pengolahan data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian disusun kedalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bululawang, sekolah ini merupakan sekolah menengah atas negeri pertama di Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Bululawang beralamatkan di JL. Raya Bululawang desa Bululawang Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang didirikan pada tahun 2006 dan memiliki jenjang akreditasi A⁴³.

SMA Negeri I Bululawang merupakan satuan Pendidikan atas atau SMA yang lahir pada tahun 2007. SMA Negeri I Bululawang berdiri dikarenakan adanya pemerataan sekolah untuk daerah Kabupaten Malang. Selain itu dikarenakan di Bululawang merupakan satu satunya daerah yang belum memiliki SMA Negeri dan berdirinya SMA Negeri I Bululawang didirikan untuk mengantisipasi siswa berprestasi yang tidak diterima di SMA Negeri yang berada di kota Malang.

Pada awal berdirinya SMA Negeri I Bululawang belum mempunyai gedung untuk siswanya, Siswa SMA Negeri 1 Bululawang masih berbagi gedung dengan SMA Negeri I Gondanglegi setelah itu

⁴³Dokumen 1 Sekolah SMA Negeri 1 Bululawang di Salin Pada Tanggal 26-01-2018

berpindah ke SMP Negeri I Bululawang hingga mempunyai gedung sendiri

SMA Negeri I Bululawang memiliki Cita Cita yang Besar yaitu MENJADI SEKOLAH NASIONAL YANG BERSTANDART INTERNASIONAL.

SMA Negeri 1 Bululawang mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:⁴⁴

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang berprestasi dalam imtek yang berbudaya lingkungan dalam imtaq serta berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kurikulum dan mengoptimalkan proses pembelajaran.
- 2) Menerapkan standart kelulusan, mengoptimalkan sumberdaya manusia dan tenaga kependidikan
- 3) Mengoptimalkan sarana dan prasarana Pendidikan dan memantapkan manajemen sekolah.
- 4) Menyelenggarakan penggalangan biaya Pendidikan
- 5) Menerapkan standart penilaian prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Membudayakan peserta didik peduli lingkungan dalam menjaga perusakan dan pelestarian lingkungan.

⁴⁴Visi misi dan tujuan sekolah SMA Negeri 1 Bululawang “www.sman1bululawang.sch.id” dikutip pada tanggal 26-01-2018 jam 23.00

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan kurikulum
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran
- 3) Menerapkan standart pembelajaran
- 4) Mengoptimalkan SDM lulus semua mata pelajaran
- 5) Mengoptimalkan sarana dan pra sarana Pendidikan
- 6) Menyelenggarakan penggalangan biaya Pendidikan
- 7) Menerapkan standart dan penilaian prestasi akademik dan non akademik.

2. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Bululawang memiliki 28 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan dan 3 ruang Laboratorium meliputi Laboraturium Komputer, Laboraturium Bahasa, Laboraturium Sains. Selain itu SMA Negeri 1 Bululawang sudah menyediakan fasilitas wifi hotspot bagi guru dan siswa.

3. Tahun Akademik⁴⁵

Tahun akademik SMA Negeri 1 Bululawang di bagi menjadi dua bagian yaitu semester ganjil dan semester genap, masing masing semester berlangsung secara berlanngung secara efektif sekitar 21 minggu, termasuk pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

⁴⁵Dokumen tahun akademik di SMA Negeri 1 Bululawang di Salin Pada Tanggal 26-01-2018

TABEL 4.1
Pembagian Jam Mengajar di SMA Negeri 1 Bululawang

Jam Ke	Senin-Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07:30-08:10	07:00-08:10	07:30-08:10
2	08:10-08:50	07:25-07:50	08:10-08:50
3	08:50-09:30	07:50-08:15	08:50-09:30
4	09:30-10:10	08:15-08:35	09:30-10:10
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	10:30-11:10	09:00-09:25	10:30-11:10
6	11:10-11:50	09:25-09:50	11:10-11:50
7	11:50-12:30	09:50-10:15	11:50-12:30
8	12:30-13:10	10:15-10:35	12:30-13:10

Proses belajar mengajar regular dilaksanakan pada pukul 07:30-13:10 wib dilanjutkan dengan program bimbingan terpadu antara lain:

a. Program Remedial

Program ini di berikan pada siswa yang tergolong lambat dalam belajar dan nilainya di bawah KKM.

b. Program Pengayaan

Program ini di khususkan untuk siswa kelas XII, untuk menyiapkan siswa untuk dapat mengikuti Ujian Nasional dengan baik.

4. Program Sekolah

- a. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- b. Pramuka
- c. Palang Merah Remaja PMR
- d. Sepak Bola

- e. Bola Basket
- f. Bola Volly

5. KURIKULUM

Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Bululawang adalah Kurikulum 13 hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Bululawang

“kurikulum yang di tetapkan di sini(SMA Negeri 1 Bululawang) adalah Kurikulum K13 Ungkap Ibu Wahyu Iriani Selaku Waka Kurikulum”.⁴⁶

6. Tenaga Pengajar⁴⁷

Tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Bululawang terdiri dari 60 orang guru. Guru tersebut mengajar sesuai dengan bidangnya masing masing. Berikut adalah daftar guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Bululawang.

TABEL 4.2
DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMA
NEGERI 1 BULULAWANG KABUPATEN MALANG PER 05
JANUARI 2018

Bidang Studi	Jumlah Guru	Sertifikasi	
		Sudah	Belum
Sosiologi	2	2	0
Seni Budaya	3	1	2
Sejarah	4	2	2
PKn	4	2	2
Penjaskes	3	2	1
PAI	5	2	3

⁴⁶Hasil wawancara dengan waka kurikulum (ibu Wahyu Iriani) di SMA Negeri 1 Bululawang, Pada tanggal 26 Januari 2018.

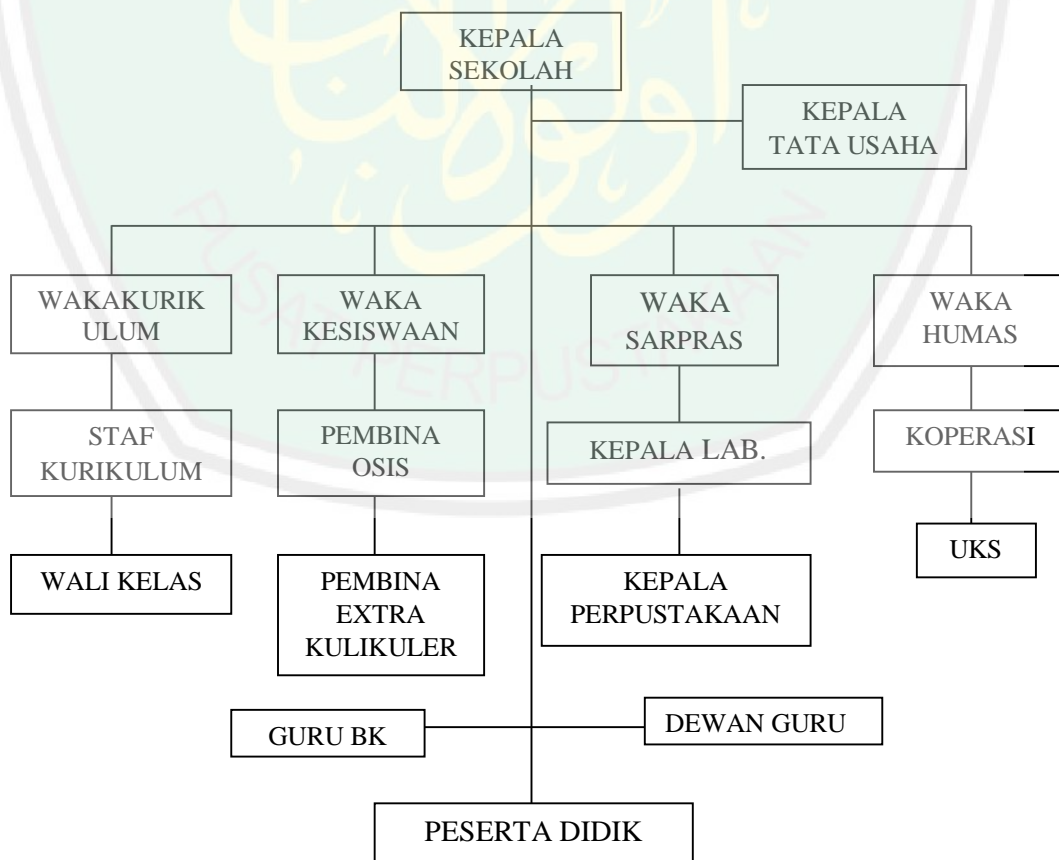
⁴⁷Dokumen 2 daftar Guru dan pegawai di SMA Negeri 1 Bululawang di Salin Pada Tanggal 26-01-2018

Matematika	6	4	2
KWU	1	0	1
Kimia	3	3	0
Geografi	3	2	1
Fisika	4	2	2
Ekonomi	4	2	2
BK	3	3	0
Biologi	4	3	1
BHS. Inggris	4	3	1
BHS. Indonesia	5	3	2
Agama Kristen	1	0	1
Agama Hindu	1	0	1
Jumlah	60	36	24

7. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bululawang⁴⁸

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 BULULAWANG



⁴⁸Dokumen 3 struktur organisasi di SMA Negeri 1 Bululawang di Salin Pada Tanggal 26-01-2018

8. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Bululawang⁴⁹

Keberadaan siswa merupakan hal yang tidak biasa di pisahkan dalam kegiatan proses pembelajaran, di SMA Negeri 1 Bululawang menyediakan 2 jurusan prodi yaitu MIPA dan IPS dengan jumlah 1008 orang. Berikut adalah data siswa yang mengikuti proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bululawang:

TABEL 4.3
Siswa SMA Negeri 1 Bululawang per 19 Januari 2018

Kelas	L	P	Jumlah
X MIPA	68	140	208
X IPS	62	81	143
XI MIPA	79	132	211
XI IPS	52	102	154
XII MIPA	58	126	184
XII IPS	50	58	108
Jumlah	329	581	1008

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh Peneliti setelah melakukan wawancara dengan pihak terkait seperti Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang sebagai sumber data. Penelitian dilakukan mulai tanggal 16 Januari 2018 sampai tanggal 26 Januari 2018. Dengan melakukan beberapa tahap wawancara.

⁴⁹Dokumen daftar siswa di SMA Negeri 1 Bululawang di Salin Pada Tanggal 26-01-2018

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan observasi proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, peneliti menemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, beberapa faktor tersebut adalah:

a) Faktor Internal

Setelah peneliti melakukan pengamatan pembelajaran yang berlangsung di kelas XI IPS , peneliti menemukan beberapa faktor intrnal yang mempengaruhi siswa kelas XI IPS sulit dalam belajar mata pelajaran ekonomi, beberapa faktor internal tersebut antara lain siswa tidak fokus mengikuti kegiatan pembelajaran yang di tandakan dengan siswa berbicara sendiri dengan teman sebangku, siswa sibuk bermain hp mulai usil mengganggu temannya yang sedang mengikuti pembelajaran. Hal ini di tekan kan dengan pernyataan dari bapak Rimbun selaku guru mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS.

Iya Mas memang kelas XI IPS 2 itu anak nya *memel-memel* (sulit diatur)dan nilai untuk kelas XI IPS 2 masih banyak yang di bawah rata-rata selain itu PR yang saya berikan masih banyak yang tidak mengerjakan tugas banyak yang telat yang mengumpulin.⁵⁰

Hal ini juga terlihat dari hasil observasi dokumen foto yang terlampir, foto tersebut menunjukkan ada siswa yang sedang

⁵⁰Hasil wawancara dengan Bapak Rimbun Guru mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPX 2 SMA Negeri 1 Bululawang.

bermain hp ketika berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Selain itu peneliti juga mendapatkan data berupa nilai asli yang menunjukkan nilai hasil ulangan harian dan ulangan tengah semester, dalam dokumen tersebut jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata masih tergolong banyak selain itu masih banyak siswa yang telat dalam mengumpulkan PR.

Dari pernyataan hasil wawancara dan observasi diatas menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah kurangnya minat belajar siswa.

Pertemuan berikutnya, peneliti mencari faktor penyebab kesulitan belajar siswa di kelas. Peneliti melakukan wawancara kepada sebagian siswa kelas XI IPS.

Wawancara pertama kepada Adetya Surya Nugraha siswa kelas XI IPS 2 tentang faktor penyebab sulit dalam belajar mata pelajaran Ekonomi.

“Saya tidak suka mata pelajaran ekonomi. Karena dalam pelajaran ekonomi banyak menghitungnya Pak”⁵¹

Dari pernyataan siswa diatas dapat diamati bahwa siswa tidak suka mengikuti pelajaran ekonomi dikarenakan dalam mata pelajaran ekonomi dianggap banyak memerlukan hitung-hitungan. Hal ini berdampak buruk bagi siswa, dengan keadaan yang seperti itu membuat hasil belajar siswa menjadi buruk.

⁵¹Hasil wawancara dengan adetya surya nugraha siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bululawang.

Wawancara berikutnya kepada Bagus Akbar siswa kelas XI IPS2 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

“Saya tidak begitu memahami apa yang disampaikan guru karena saya tidak memperhatikan guru pada waktu mengajar di kelas, yang saya lakukan ketika guru mengajar saya main hp dan bercanda dengan teman saya. Ketika guru menegur saya dengarkan habis itu saya mulai bercanda lagi pak dengan teman saya.”⁵²

Dari hasil observasi didapat bahwa siswa lebih asyik bermain handphone dari pada memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumentasi foto yang diambil ketika jam pelajaran.

Kesulitan belajar yang terjadi disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam belajar mata pelajaran ekonomi, hal itu dapat disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran guru kurang variative dalam memilih metode pembelajaran sehingga siswa malas mengikuti pembelajaran.

Wawancara berikut dengan M.Riski Maulana siswa kelas XI IPS .

“Materi yang diajarkan terlalu banyak pak, jadi saya sulit untuk menghafal. Dan juga banyak hitung hitungan saya gk suka nilai saya jelek karena saya sulit ketika mengerjakan soal yang banyak hitungan-hitungannya”⁵³

Siswa merasa sulit dalam menghafal dan mengerjakan soal yang menghitung. Materi itu terdapat pada bab pendapatan

⁵²Hasil wawancara dengan bagus akbar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bululawang.

⁵³Hasil wawancara dengan M. rizki maulana siswa keas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bululawang.

nasional. Masalah ini harus segera ditangani oleh guru, karena ini akan berpengaruh pada prestasi siswa.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar siswa, faktor tersebut berupa guru, orang tua, teman, lingkungan sekolah, lingkungan luar sekolah dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti banyak menemukan factor eksternal yang membuat siswa kesulitan dalam belajar. Salah satu factor adalah guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, sebagai seorang guru harusnya dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan disini guru belum bisa memenuhi kebutuhan siswa. hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara siswa yang bernama Norma Istiwati Trei Wulandari

“Biasanya kalau pelajaran ada bab yang sulit guru sering telat bahkan tidak hadir di kelas⁵⁴”.

Guru adalah faktor yang paling utama dalam proses pembelajaran, masalah yang timbul di sebabkan karena kurang perhatiannya guru terhadap pembelajaran di kelas, hal ini dapat menghambat prestasi belajar siswa.

Faktor eksternal lainnya adalah kurangnya media pembelajaran di sekolah, media pembelajaran yang dimaksud

⁵⁴Hasil wawancara dengan Norma Istiwati Trei Wulandari siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bululawang.

adalah buku pelajaran, buku adalah penting dalam proses pembelajaran, hal ini di ungkapkan oleh hasil wawancara siswa yang bernama Fara Dila Rahayu.

“Buku yang tersedia kurang lengkap dan kurang banyak jadi ketika ada materi yang tidak ada dalam buku yang tersedia bingung mencari dimana⁵⁵”.

Buku pelajaran adalah hal penting yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran, hal ini seharusnya sangat di perhatikan oleh guru karena apa bila tidak di penuhi proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan optimal.

Faktor eksternal berikutnya adalah faktor lingkungan kelas, faktor ini merupakan salah faktor yang mempengaruhi pembelajaran siswa di kelas. Hal ini sependapat dengan salah satu siswa kelas XI IPS 2 Nur Rahayu Wandira, siswa yang terganggu dengan teman sekelasnya yang asyik mengobrol ketika kegiatan belajar, menurutnya.

“Saya merasa karena teman teman sering mengajak saya mengobrol, temen temen rame sampai saya tidak bisa konsentrasi mengikuti pelajaran⁵⁶”.

Hasil wawancara ini sesuai dengan hasil observasi yang di lakukan peneliti, dalam observasi peneliti melihat siswa sedang asyik berbincang dengan siswa lain.

Salah satu faktor kesulitan belajar siswa adalah lingkungan kelas, karena apabila lingkungan kelas tidak mendukung maka

⁵⁵Hasil wawancara dengan fara dila rahayu siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bululawang.

⁵⁶Hasil wawancara dengan nur rahayu wandira siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bululawang.

siswa akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran, hal ini perlu di perhatikan oleh guru karena keberhasilan dalam pembelajaran di pengaruhi oleh lingkungan kelas.

Faktor faktor kesulitan belajar yang diuraikan diatas mulai dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut seperti minat belajar siswa terhadap mata pelajar ekonomi yang sangat minim, tingkat kemampuan siswa dalam belajar ekonomi juga rendah. Dari dua faktor internal tersebut berdampak pada siswa malas mengikuti pelajaran, siswa lebih memilih berbincang dengan teman dan ramai sendiri dari pada mengikuti pelajaran dan hasilnya siswa mendapat hasil pembelajaran yang rendah. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan kelas dan sekolah, pada penelitian yang diuraikan diatas faktor eksternal yang menyebabkan siswa sulit dalam belajar mata pelajaran ekonomi adalah guru yang kurang bisa mengembangkan metode dan media belajar, guru yang sering terlambat dan bahkan tidak masuk kelas, dan susana kelas yang ramai sehingga siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Data faktor kesulitan belajar ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti di lapangan. Tehnik penelitian tersebut berupa observasi lapangan, wawancara dengan guru dan siswa, dan dokumen yang di dapat dari sekolah. Instrument kunci penelitian ini berupa catatan, rekaman suara, dan buku catatan lapangan.

2. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bululawang

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa memang sangat penting, untuk relevansi dan efisiensi Pendidikan maka peningkatan profesionalisme guru merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi oleh sekolah. Selain itu peningkatan mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru harus di dukung dengan mutu siswa yang baik dan sarana dan prasarana yang baik.

Dilihat dari berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan khususnya pada pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi, guru sudah berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang dilakukan guru sudah dilakukan secara langsung sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi siswa di SMA Negeri 1 Bululawang. Upaya yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

a) Pengelohan Kelas

Proses pembelajaran akan maksimal apabila tercipta interaksi yang baik antara guru pada siswa, siswa pada guru, dan siswa pada siswa lain. Hasil wawancara dengan bapak Rimbun

Guru mata pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI IPS

“Sebelum memulai pembelajaran yang saya lakukan adalah mencairkan kondisi kelas, kenapa saya lakukan itu agar siswa tidak tegang mengikuti pembelajaran yang saya ajar. Cara yang saya gunakan sederhana mas saya hanya menanyakan kabar mereka hari ini, memberikan motivasi

agar mereka semangat dan bercanda sedikit biar kelas tidak tegang”.⁵⁷

Hal ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru adalah untuk meningkatkan kegairahan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar baik secara individu maupun secara kelompok. Adanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa akan mempermudah mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif.

b) Penggunaan Metode dan Media Mengajar

Peran metode pembelajaran dan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran adalah gaya atau cara guru yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi kepada siswa. media pembelajaran adalah sarana untuk membantu proses belajar siswa, media pembelajaran digunakan untuk menciptakan gambaran nyata pada siswa agar tercipta pembelajaran yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat guru mata pelajaran ekonomi bapak Rimbun.

“Ya mas setiap saya melakukan proses pembelajaran saya selalu menyiapkan metode dan media pembelajaran, saya sering menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam proses pembelajaran, dan medianya menggunakan LCD untuk menampilkan slide yang sudah saya siapkan.”⁵⁸

⁵⁷ Hasil wawancara bapak Rimbun guru mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan bapak Rimbun guru mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang.

Dari data yang di dapat berupa RPP yang di buat oleh Bapak Rimbun Guru mata pelajaran Ekonomi menunjukkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan beberapa metode dan media pembelajan, khusus nya metode pembelajaran ceramah dan diskusi, dan menggunakan media LCD.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran tidak bisa lepas dari metode pembelajaran dan media pembelajaran.

c) Penilaian Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui tercapainya tujuan dan pengajaran perlu dilakukan menilai hasil belajar, selain itu penilaian berguna untuk mengetahui keberhasilan metode dan media yang di gunakan dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan bapak rimbun guru mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS

“Nah ini penting Mas, penilain biasanya yang saya jadikan patokan keberhasilan pembelajaran saya di kelas Mas, jadi saya tau apakah metode dan media yang saya gunakan itu sudah pas apa belum, selain itu Mas dari hasil penilaian saya bisa tau mana siswa yang sudah paham dan mana siswa yang belum paham mas”⁵⁹

Sarana penilaian harus diarahkan pada bidang kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang, penggunaan alat penelitian hendaknya komprehensimeliputi tes dan non tes, sehingga di peroleh hasil yang obyektif.

⁵⁹ Hasil wawancara bapak rimbun guru mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululwang.

d) Program Remedial dan Pengayaan

Tujuan dari program dan remedial adalah untuk lebih giat dalam belajar, dan guru dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diterangkan sebagai evaluasi dalam mengajar. Program remedial dan pengayaan penting dalam dilaksanakan untuk mencapai kemampuan maksimal siswa dalam memahami mata pelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara penerapan program remedial diterapkan pada seluruh siswa SMA Negeri 1 Bululawang, sedangkan program pengayaan diterapkan pada seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Buluwang. Hal itu didapat dari wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Wahyu Iriana.

“Untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menerapkan program pengayaan dan remedial, program pengayaan di terapkan hanya untuk siswa kelas XII karena untuk menyiapkan siswa menempuh ujian nasional, untuk kelas X dan XI belum di terapkan karena keterbatasan waktu. Kalau program remedial diterapkan pada seluruh siswa SMA Negeri 1 Bululawang yang mendapatkan nilai di bawah KKM”.⁶⁰

Penerapan program remedial dan pengayaan wajib di lakukan oleh guru, dikarekanan dengan menetapkan program tersebut guru dapat mengerti keberhasilan proses pembelajaran di

⁶⁰Hasil wawancara dengan waka kurikulum (ibu Wahyu Iriani) di SMA Negeri 1 Bululawang, Pada tanggal 26 Januari 2018.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV. Agar hasil tersebut dapat di gunakan sebagai hasil temuan, maka pada bab V peneliti menguraikan dengan berpedoman pada teori yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sesuai dengan fokus penelitian yaitu Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bululawang, yang dibagi menjadi 2 rumusan masalah yaitu 1) apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang? Dan 2) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang?. Untuk itu peneliti akan membahas hasil temuan dan membandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

1. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang.

faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang di bagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut adalah faktor penyebab kesulitan belajar siswa:

a) Faktor Internal

1) Kurangnya Minat Belajar Siswa.

Dalam proses pembelajaran, kurangnya minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang terlihat jelas. Kurangnya minat belajar siswa dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan dalam proses pembelajaran di kelas banyak siswa yang tidak memperhatikan guru mengajar, siswa lebih senang berbincang dengan teman sebangku, mengganggu teman dan bermain hp.

Minat belajar siswa yang tergolong rendah dapat disebabkan karena siswa tidak suka dengan mata pelajaran ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara siswa yang menyatakan siswa tersebut tidak menyukai mata pelajaran ekonomi dikarenakan materi belajar ekonomi banyak hitung-hitungannya. Kurangnya minat belajar siswa menyebabkan kesulitan belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi bahwa kesulitan yang terjadi pada siswa yaitu *Learning Disadormasalah* ini terjadi pada siswa yang kurang minat mengikuti proses pembelajaran⁶¹. Selain itu kurangnya minat belajar siswa merupakan faktor psikologis yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. Kondisi ini menyebabkan terganggunya proses pembelajaran.

⁶¹Abdurrahman, pendidikan pada anak kesulitan belajar. (jakarat rinrka cipta 1999) hal 6

2) Kurangnya Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan salah satu yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang tergolong rendah, kondisi ini dapat dilihat dari hasil wawancara kepada salah satu siswa, dalam wawancara tersebut siswa mengungkapkan bahwa siswa tersebut tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran di kelas dikarenakan siswa tersebut tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran alasan itu dikarenakan siswa malas mengikuti pelajaran, siswa lebih senang bermain hp dan bercanda dengan temannya.

Keadaan yang dialami siswa termasuk dalam jenis kesulitan *Under Achievery* yaitu siswa mengalami hasrat belajar yang rendah dalam mengikuti pembelajaran⁶². Selain itu menurut Kirl dan Gallagher kurangnya motivasi belajar siswa menyebabkan kurangnya minat belajar siswa. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan kekuatan untuk mendorong keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Yang memegang peran penting dalam memotivasi siswa adalah guru dan orang tua, apabila guru dan orang tua berhasil dalam

⁶²Ahmadi. Psikologi belajar. (jakarta: rineka cipta 2014) hlm 77

memotivasi maka siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3) Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Yang disampaikan Oleh Guru.

Kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, selain itu permasalahan ini juga dapat menyebabkan siswa malas dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Salah satu penyebab dari permasalahan ini adalah gaya, metode yang di gunakan oleh guru terlalu monoton, guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penyebab siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru adalah guru selalu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas. Seharusnya guru menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan keadaan siswa.

Menurut Ahmadi kesulitan yang dialami siswa adalah *learning disability* yaitu ketidakmampuan siswa dalam belajar dikarenakan faktor-faktor yang kurang mendukung⁶³. Dalam konteks ini penyebab kesulitan belajar siswa adalah guru yang kurang variatif dalam memilih metode pembelajaran.

⁶³Ahmadi. Psikologi belajar. (jakarta: rineka cipta 2014) hlm 77

Metode pembelajaran yang kurang baik dan kurang bervariasi, akan mempengaruhi belajar siswa. Guru yang biasa mengajar menggunakan metode ceramah dapat membuat siswa bosan, malas, mengantuk dan pasif. Sebagai guru profesional seharusnya berani bereksperimen menggunakan metode-metode lain, mencari metode yang tepat agar dapat membantu meningkatkan keberhasilan siswa.

b) Faktor Eksternal

1) Guru

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam tercapainya tujuan pendidikan, guru juga dapat menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Dari hasil penelitian peneliti mendapatkan permasalahan bahwasannya guru mata pelajaran ekonomi sering terlambat masuk kelas bahkan meninggalkan kelas. Hal ini menyebabkan kurangnya materi ajar yang diterima oleh siswa.

Menurut Thursan Hakim salah satu penyebab kesulitan belajar siswa adalah lingkungan sekolah (Guru)⁶⁴. Guru merupakan salah satu faktor pendukung bahkan penghambat keberhasilan siswa, dengan lingkungan yang kondusif akan mendukung keberhasilan peserta didik dalam proses belajar.

⁶⁴Thursan Belajar secara Efektif. (Jakarta: Naga Swayada 2010) hlm 11

Seharusnya guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik, yang meliputi kepribadian yang matang stabil, bijaksana, dewasa, bijaksana, disiplin, berwibawa, menjadi teladan yang baik bagi siswanya dan berakhlak mulia. Dikarenakan selain sebagai pendidik guru juga sebagai contoh dan panutan bagi siswanya.

2) Buku Pelajaran yang Kurang Memadai

Buku Merupakan jendela dunia, melalui buku peserta didik akan mendapatkan ilmu pengetahuan, informasi dan hiburan. Oleh karena itu buku merupakan komponen wajib yang harus disediakan oleh sekolah. Namun dalam penelitian ini terdapat siswa yang merasa sulit dalam belajar dikarenakan ketersediaan buku yang terbatas. Setiap siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang hanya mendapatkan LKS sebagai pegangan.

Buku pelajaran merupakan jenis buku yang harus dimiliki siswa karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Terbatasnya buku pelajaran dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa, sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Supriyono yang menjelaskan salah satu faktor kesulitan belajar siswa adalah lingkungan sekolah yang meliputi guru, sumber belajar (buku), kondisi gedung, kurikulum, waktu sekolah dan disiplin sekolah.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku merupakan komponen wajib yang harus dimiliki peserta didik, apabila hal

tersebut tidak dipenuhi maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik.

3) Lingkungan Kelas Tidak Kondusif.

Kegiatan pembelajaran yang baik, tidak akan terlepas dari lingkungan pembelajaran yang baik, dan lingkungan belajar yang baik pasti akan mendukung proses pembelajaran yang baik dan kondusif. Namun yang terjadi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang peneliti melihat keadaan kelas yang tidak kondusif ini dilihat dari banyaknya siswa yang ramai, mengganggu teman dan tidak bisa diatur oleh guru.

Kondisi yang terjadi di kelas XI IPS akan menyebabkan siswa lain terganggu dan tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Seperti yang di ungkap oleh Kirk dan Gallagher bahwa kondisi lingkungan pembelajaran yang tidak kondusif dapat mengganggu psikologis siswa, hal ini juga serupa dengan pendapat Thursan Hakim yang menjelaskan bahwa lingkungan pembelajaran merupakan salah satu faktor penghambat keberhasilan peserta didik.

Lingkungan pembelajaran yang kondusif merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh guru, dikarenakan belajar merupakan suatu kegiatan yang memerlukan konsentrasi tinggi. Dengan mempersiapkan lingkungan belajar yang kondusif peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah faktor internal yang meliputi psikologis siswa seperti kurangnya minat belajar siswa motivasi belajar yang rendah dan kurangnya pemahaman siswa akan materi pelajaran ekonomi yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar mata pelajaran ekonomi, dan faktor eksternal yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, kurangnya media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah, suasana kelas yang kurang kondusif dan guru yang sering telat masuk kelas. Faktor faktor tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar dan apabila permasalahan tersebut tidak segera ditangani akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

2. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam sebuah proses pembelajaran, guru juga berperan dalam pembentukan yang berpotensi di bidang pembangunan. Guru juga dituntut untuk menguasai ilmu bidang studi yang akan diajarkan kepada peserta didik baik. Dengan demikian guru diharapkan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pokok yang tertuang dalam kurikulum melainkan dikembangkan dan diperkaya dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan

yang dialami agar dapat terwujudnya tujuan pendidikan yang di harapkan oleh sekolah, guru, dan siswa.

Upaya yang dilakukan oleh bapak Rimbun selaku guru mata pelajaran ekonomi untuk mengatasi kesulitan belajar apda siwa kelas XI IPS adalah sebagai berikut:

a. Pengolahan Kelas

Pengolahan kelas adalah usaha yang dilakukan oleh guru dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar yang diharapkan. Upaya pengolahan kelas yang dilakukan oleh bapak Rimbun guru mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS adalah dengan mencairkan kondisi kelas dengan menanyakan kondisi siswa dan memberikan motivasi kepada siswa.

Hal didukung oleh teori dari wahab, seorang guru harus memiliki kopetensi sosial yang baik, kopetensi sosial meliputi kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Kemampuan ini berguna untuk mewujudkan komunikasi yang baik antara peserta didik dengan guru dan antara peserta didik dengan peserta didik lain.

Dapat disimpulkan usaha yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu upaya mengatasi kesulitan belajar siswa, dengan terciptanya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Penggunaan metode dan media pembelajaran

Penggunaan metode dan media pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari hasil penelitian yang dilakukan Bapak Rimbun guru mata pelajaran ekonomi menyatakan dalam setiap pertemuan beliau menyiapkan metode dan media pembelajaran untuk di gunakan dalam pembelajaran. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dan diskusi dan media yang sering digunakan adalah media LCD.

Temuan ini didukung oleh salah satu teori yang menyatakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar adalah mengorganisasi. Mengorganisasi adalah pekerjaan yang dilakukan seorang dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar, dengan maksud mencapai tujuan belajar yang se efektif,se efisien dan sehemat mungkin. Dalam mengorganisasi seorang guru dapat memilih metode mengajar yang baik, memilih media mengajar yang tepat, dan memilih strategi mengajar yang tepat.

c. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Penilaian merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran. Dengan mengetahui hasil penilaian belajar siswa guru dapat memperbaiki, mempetahankan dan mengganti metode dan media yang digunakan dalam proses belajar. dalam hasil penelitian mngungkap bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh Bapak Rimbun selaku

guru mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS adalah dengan penilaian hasil belajar siswa, menurut beliau upaya ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Upaya ini merupakan upaya kontrol, yaitu suatu upaya yang dilakukan guru untuk menentukan apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai, upaya kontrol dilakukan dengan menilai hasil belajar siswa. Dengan demikian guru dapat menentukan apakah upaya yang dilakukan berhasil.

Dapat diambil kesimpulan usaha yang dilakukan oleh guru merupakan usaha yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

d. Program remedial dan pengayaan

Program remedial dan pengayaan merupakan kegiatan yang dapat membantu peserta didik yang belum mencapai target yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bululawang kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh guru setiap mata. hal ini dapat dari hasil wawancara dengan waka kurikulum yang menyatakan bahwa setiap siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata wajib mengikuti kegiatan remedial dan pengayaan untuk memperbaiki nilai hasil pembelajaran.

Dalam buku yang diterbitkan oleh pondok Darussalam Gontor salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan

belajar adalah dengan menciptakan pembelajaran yang efektif, dalam melaksanakan pembelajaran efektif salah satu yang harus dilakukan adalah guru harus merancang perencanaan remedial (perbaikan) dan dilaksanakan bagi siswa yang memerlukan.

Jadi dalam kegiatan pembelajaran program remedial dan pengayaan harus dilakukan oleh guru agar tercipta pembelajaran yang efektif dan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan di BAB IV dan BAB V maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kurangnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi belajar siswa dan kesulitan siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Faktor eksternal terdiri dari kompetensi profesionalisme guru yang rendah, buku pelajaran yang kurang memadai, dan keadaan kelas yang tidak kondusif.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah (1) pengolahan kelas, upaya ini dilakukan untuk terciptanya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik, (2) penggunaan metode dan media pembelajaran, upaya ini dilakukan untuk tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien, (3) penilaian hasil belajar siswa, upaya ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, (4) program remedial dan pengayaan, upaya ini dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

B. SARAN

1. Kepada Sekolah

Diharapkan kepada sekolah untuk standart tinggi dalam perekrutan guru agar memperoleh guru yang berkopetensi tinggi, diharapkan kepada sekolah untuk memperhatikan tingkat profesionalisme guru dan diharapkan kepada peserta didik untuk berkomunikasi dengan wali murid agar membanti untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta dalam belajar.

2. Saran Kepada Guru

Diharapkan kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk lebih memperhatikan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik, guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, dan diharapkan kepada guru untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3. Saran Kepada Siswa

Saran kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menata kembali motivasi belajarnya, siswa lebih aktif bila mendapatkan kesulitan dalam belajar hendaknya ditanyakan kepada teman, kepada guru mata pelajaran dan guru BK.

Daftar Pustaka

- Abdurrohman, Mulyono 1999. *Pendidikan Pada Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Supriyanto, Widodo. 2004 *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cresswell. 1998. *Research Desig: Qualitative & Quantitative Approaches CA: Sage Publication*
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : kencana.
- Darsono, max. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Dediknas. 2003. *Standar Kopetensi Mata Pelajaran Ekonomi SMA & MA*. (Jakarta, pusat kurikulum, balitbang.
- Djamaroh, Bahri, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Djokowahyu.blog.unej.ac.id/wp-content/uploads/2014/06/pengantar-ilmu.doc di kutip pada hari Kamis 4 Mei 2017 jam 17.00
- E, Mulyasa. 2007. *Standart Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ekowati blog(<http://ekowati52.wordpress.com>) dikutip pada hari Rabu 20-09-2017 jam 13.17
- Idris, Zahara. 1992. *Pengantar Pendidikan 1*. Jakarta : Grasindo.
- Izzan, ahmad., dkk. (2012) *Membangun guru berkarakter*, Bandung: Humaniora,
- Kristinova, dkk, “*Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPSTerpadu di Kelas VIIA SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau*”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fkip Untan*. 2012
- Martini Jamaris. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asessmen, dan Penanggulangnya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Muhibbin, Syah. 2008 *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Era Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moh. Suardi. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sidiq,Ahmad, “*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 3 Tiris Batu Atap Probolinggi*” Skripsi, Tahun 2016
- Subini, Nini. 2011.*Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* . jogjakarta: Javalitera.
- Sugiyono. 2013 *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sukwiaty. 2007. *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudhistira.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Faktor Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djaramah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Thursan.(2010) *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Naga Swayada.
- Wahab. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 07 /Un.03.1/TL.00.1/01/2018	03 Januari 2018
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 1 Bululawang Malang di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Aziiz Sani Saputra	
NIM	: 13130117	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2017/2018	
Judul Skripsi	: Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang	
Lama Penelitian	: Januari 2018 sampai dengan Maret 2018 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		Dekan,  Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003
Tembusan : 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS 2. Arsip		

Lampiran 2

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BULULAWANG
TERAKREDITASI " A "
 Jl. Raya Bululawang Telp. 0341-804010 Bululawang Malang 65171
 Email : smanbululawanginfo@yahoo.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420/ 46 / 101.6.9.2 / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SULAIMAN, M.Pd
 NIP : 19620810 198603 1 023
 Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 1 Bululawang

Menerangkan bahwa :

Nama : AZIIZ SANI SAPUTRA
 NIM : 13130117
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)
 Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian ilmiah di SMA Negeri 1 Bululawang berkaitan dengan tugas kuliah akademiknya dengan judul " Upaya Guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang" yang di bimbing oleh :

Nama : Drs. RIMBUN KULARSO
 NIP : 19630623 200801 1 003
 Jabatan : Guru Ekonomi
 Unit Kerja : SMA Negeri 1 Bululawang
 Waktu Penelitian : Januari 2018 s/d Maret 2018

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bululawang, 26 Januari 2018
 Kepala SMAN 1 Bululawang


 Drs. SULAIMAN, M.Pd
 NIP. 19620810 198603 1 023



Lampiran 3

Pedaman Wawancara Guru

1. Bagaimana keadaan kelas ketika anda mengajar?
2. Apa yang anda lakukan ketika memulai kegiatan belajar?
3. Metode pembelajaran apa yang anda gunakan?
4. Media pembelajaran apa yang anda gunakan?
5. Bagaimana upaya anda ketika mendapati siswa yang kesulitan dalam belajar?

Pedoman Wawancara Peserta Didik

1. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi?
2. Apa yang menyebabkan anda kesulitan dalam belajar?
3. Apa yang dilakukan guru ketika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
4. Dalam mata pelajaran ekonomi materi apa yang anda rasakan sulit?
5. Apakah kamu memahami yang disampaikan guru?
6. Jika kamu tidak memahami apa yang disampaikan guru, apa yang kamu lakukan?
7. Metode apa yang sering digunakan guru dalam mengajar?
8. Media apa yang sering digunakan guru dalam mengajar?
9. Bagaimana kondisi kelas ketika guru mengajar?

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : XI IPS 2 Semester : GANJIL
 WALI KELAS : FERDO HENDRIAWAN, S.Pd Tahun Pelajaran : 2017/2018

Urut	NOMOR		NAMA	Hari	Tanggal	LP	Tugas / LKS										Jumlah										
	NISI	Induk					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	0018419331	1994	ACHMAD RIZAL TAUFIQURRACHMAN	R	L	55/75																					35
2	0007097573	1996	ADETYA SURYA NUGRAHA	R	L	60/75																					35
3	0012731076	2003	AGUNG WAHYUDI	R	L	70/75																					60
4	0014789636	2010	AHMAD SIFAUH HABIB	R	L	70/75																					55
5	0007133669	2016	ANISAH NUR KHASANAH	R	P	70/75																					55
6	0007110047	2060	AURILLIYA EKA RAMADHANI	R	P	50/75																					65
7	9991153539		BAGASKARA AJIEPUTRANTO	R	L	70/75																					60
8	0015713833	2077	CHELVEEN FERONYCA VIDYAWAHYUDI	R	P	70/75																					60
9	0001002285	2080	CICIK DWI MUSTIKAWATI	R	P	55/75																					70
10	000116585	2083	CRISTINA EXVARISTI ADHA S P	R	P	80/75																					55
11	0014750885	2088	DEDI SETYO RAHMADI	R	L	70/75																					60
12	0074387660	2089	DELLA DEVINA ARDIANY	R	P	70/75																					
13	0003240607	2093	DEVY NOVIA SARI	R	P	70/75																					
14	0003263717	2105	DEWI NOFITASARI	R	P	70/75																					60
15	0012875589	2099	DIAN KUSUMA WARDANA	R	L	70/75																					30
16	0007394146	2101	DIANA AYU FITRIANINGSIH	R	P	75/75																					75
17	0009882013	2129	FARADILA RAHAYU	R	P	60/75																					45
18	0007152169	2166	IBRAS YUDI IRAWAN	R	L	70/75																					30
19	0012678428	2186	ILHAM HILMAWAN PAHLEVI	R	L	70/75																					55
20	0012715497	2183	LAILATUL ABID FADILLAH	R	P	55/75																					50
21	0015718330	2191	LINTANG AYU PRAMESTI SEKAR NINGRU	R	L	60/75																					70
22	0019514699	2194	LUCKY HERMANSYAH	R	L	70/75																					45
23	0007178339	2211	MOHAMMAD GALIH SAPUTRA	R	L	70/75																					65
24	0007864937	2221	MOHAMMAD RIZKI MAULANA	R	L	70/75																					85
25	0012730128	2233	MUHAMMAD ZIDANE	R	L	70/75																					55
26	0007151722	2234	MUHLIS MUBAROK	R	L	50/75																					60
27	0003240310	2242	NORMA ISWATI TRIE WULANDARI	R	P	70/75																					45
28	0012678488	2243	NOVA LIA PUSPA SARI	R	P	50/75																					60
29	0007131109	2247	NUGROHO JOYOWONGSO	R	L	70/75																					60
30	0020217636	2249	NUR RAHAYU WANDIRA	R	P	70/75																					78
31	0011174087	2269	RAMADA EKA SAHPUTRA	R	L	70/75																					55
32	0018932133	2275	RIKA MANDASARI	R	P	70/75																					X
33	0008460464	2276	RINDI EKA PUTRI	R	P	55/75																					60
34	0012715094	2280	RISKY ABIDAH EL ANISA	R	P	60/75																					55
35	0007139766	2296	SAFITRI SALSABILLAH SAERINAH	R	P	60/75																					70
36	0013158612	2298	SALMA ABDUL AZIZ	R	L	50/75																					60
37	0011174084	2299	SALSABILA CITRA DEVI	R	P	70/75																					70
38	0013151214	2346	VERA RACHMASARI PUTRI	R	P	55/75																					55
39	0012698356	2350	VINA AINUN ZARIYAH	R	P	70/75																					50
JUMLAH YANG HADIR																											
PAJAF GURU																											

CATATAN :

L = 17
 P = 22
 Jumlah = 39

Bululawang,
 WALI KELAS

R. Sidiq Renni di

FERDO HENDRIAWAN, S.Pd
 NIP. 19810810 200904 1 002



Gambar 1
Halaman Depan SMA Negeri 1 Bululawang



Gambar 2
Peneliti Melakukan Observasi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bululawang



Gambar 3
Peneliti Melakukan Observasi Ketika Proses Pembelajaran di Kelas XI IPS di
SMA Negeri 1 Bululawang



Gambar 4
Peneliti menemukan Siswa Bermain hp Ketika pembelajaran



Gambar 5

Suasana Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang



Gambar 6

Peneliti Melakukan Wawancara Kepada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bululawang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341)552398, Faximile (0341)552398
 Website: fitk.uin-malang.ac.id Email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Aziiz Sani Saputra
 NIM : 13130117
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Drs. Muh. Yunus, M.Si
 Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPS
 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bululawang
 Kabupaten Malang

No.	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	TTD
1.	25 oktober 2017	ACC Proposal	
2.	7 November 2018	Konsultasi Bab I, II, III	
3.	11 Januari 2018	Konsultasi Pedoman Wawancara	
4.	10 Februari 2018	Konsultasi Hasil Penelitian	
5.	20 februari 2018	Konsultasi Bab IV	
6.	13 Maret 2018	Revisi Bab IV dan Konsultasi Bab V	
7.	17 Maret 2018	Revisi Bab V dan Bab VI	
8.	20 Maret 2018	Konsultasi Keseluruhan Skripsi	
9.	23 Maret 2018	ACC Ujian Skripsi	

Malang, 23 Maret 2018
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan P.IPS

Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
 NIP.197107012006042001

BIODATA MAHASISWA



Nama : Aziiz Sani Saputra
 NIM : 13130117
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 15 Maret 1994
 Fakultas Jurusan : FITK/ Pendidikan IPS
 Tahun Masuk :2013
 Alamat : Perumdin Balitkabi
 Watudakon Kec. Pakisaji
 Kab. Malang
 No. Telp/HP : 082298411912
 Email : aziizsani@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Persatuan VI Jenggolo Kec. Kepanjen Kab. Malang
2. SDN Muneng Leres 1 Kec Sumberasih Kab. Probolinggo
3. SMPN 14 Kec. Cakranegara Kota Mataram
4. SMA ISLAM Kepanjen Kab. Malang
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 23 Maret 2018

Penulis

Aziiz Sani Saputra

NIM 13130117